

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN EKSPEKTASI KINERJA
TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA UMKM DI KOTA SALATIGA**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Akuntansi Syariah



Oleh :

HILDA TABA

2105046105

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO SEMARANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Hilda Taba

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Hilda Taba

NIM : 2105046105

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, ...12-6-2025

Pembimbing I

Dr. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

Pembimbing II

Siti Nurngaini, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198312012015032004

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Hilda Taba
NIM : 2105046105
Judul : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengatahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 30 Juni 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

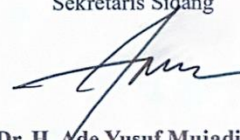
Semarang, 02 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang


Naili Saadah, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198803312019032012

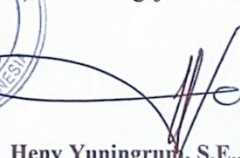
Sekretaris Sidang


Dr. H. Ade Yusuf Muijadjid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

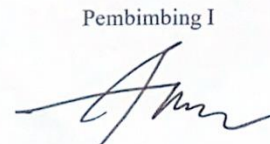
Penguji I


Eka Harisma W, S.Hum., M.Hum
NIP. 198803092020122006

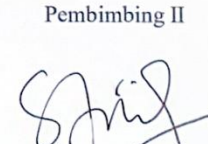
Penguji II


Heny Yuningrum, S.E., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Pembimbing I


Dr. H. Ade Yusuf Muijadjid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

Pembimbing II


Siti Nurngaini, S. Sos.I, M. Si.
NIP. 198312012015032004

MOTO SKRIPSI

“ مَنْ جَدَّ وَجَدَ ”

“Siapa yang bersungguh-sungguh, dia akan berhasil”

“Dengan niat lillahi ta'ala, setiap langkah dalam pencarian ilmu adalah ibadah.
Semoga skripsi ini menjadi berkah dan jalan menuju kebaikan”

-Hilda Taba-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang senantiasa terlimpah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Karya sederhana ini, dengan segala kekurangan dan keterbatasannya, penulis persembahkan dengan segenap cinta, tulus, dan hormat kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayah terhebat Dr. H. Fatchurrohman, M. Ag dan Ibu yang luar biasa Tutik Alawiyah, mereka lah pilar-pilar kehidupan penulis, sumber doa yang tak pernah kering, kasih sayang yang tiada tara, serta motivasi yang tak pernah padam dalam penulisan skripsi ini.
2. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan dari keluarga besar Pondok Pesantren Moderen Darusysyukur, Terima kasih atas tawa, dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan penulis.
3. Sahabat saya yang menemani selama masa penulisan skripsi, Afifi Dzikro Khisan, Asyif Faozi, Zulfikri Akramul Akbar, dan Himatul Atqiyah yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini sampai skripsi ini selesai.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, menjadi sumbangsih kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan senantiasa menjadi berkah bagi kita semua.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 16 Juni 2025

Deklato



Hilda Taba

PEDOMAN LITERASI

Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi pada dasarnya digunakan untuk membantu memudahkan dalam penulisan kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap tersebut sebagaimana tercantum dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu, antara lain:

A. Konsonan

Pada sistem penulisan Bahasa Arab, konsonan diwakilkan oleh simbol huruf. Saat ditransliterasi, beberapa di antaranya dilambangkan hanya dengan huruf Latin, sementara yang lain menggunakan tanda khusus, atau bahkan gabungan huruf dan tanda. Berikut adalah daftar lengkap huruf-huruf Arab dan cara transliterasinya ke dalam alfabet Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titikdi atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titikdi bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zei (dengan titikdi atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titikdi bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titikdi bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titikdi bawah)
ظ	Za	Ḍ	zet (dengan titikdi bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalikdiatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Baik bahasa Arab maupun bahasa Indonesia memiliki struktur vokal yang serupa, di mana keduanya mengenal adanya vokal tunggal, yang dikenal sebagai monoftong, dan vokal rangkap atau diftong.

- Vokal Tunggal atau Monoflog

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Fathah	A
إ	Kasrah	I
أ	Dhammah	U

- Vokal Rangkap atau Diftong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya'	ay	a-y
واو	Kasrah dan wau	au	a-u

C. Syaddah (Tasydid)

Untuk menunjukkan syaddah atau tasydid dalam bahasa Arab, digunakan sebuah tanda khusus. Dalam transliterasi, fungsi tanda ini adalah melambangkan konsonan yang digandakan. (ّ ').

a. Kata Sandang (ال)

Ketika melakukan transliterasi, kata sandang (ال) pada bahasa Arab

diwakilkan dengan "al-". Misalnya, kata الصناعة ditransliterasikan sebagai al-shina'ah. Perlu diperhatikan bahwa "al-" ditulis menggunakan huruf kecil, kecuali jika ia muncul diawal kalimat.

b. Ta' Marbuthah

Ada dua macam translasi ta' meliputi:

- a. Ta' yang dimatikan atau terdapat harakat, sukun literasinya ditulis
- b. Ta; yang dirangkai dengan kata lain dan dihidupkan dengan kasroh dan dhammah, maka dibaca ta'

Ta' Marbuthah dalam penulisan arab ditulis dengan huruf "h" contohnya والملئكة (wal- malaikah).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pengetahuan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Salatiga. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 pelaku UMKM yang telah mengadopsi SIA, setelah sebelumnya dilakukan uji instrumen dengan 30 responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, didahului dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas). Hasil uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser tidak menunjukkan adanya masalah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIA. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi ($0,025 < 0,05$ dan $0,003 < 0,05$) serta nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($2,273 > 1,985$ dan $3,077 > 1,985$). Di sisi lain, persepsi kegunaan dan ekspektasi kinerja ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA, dengan nilai signifikansi masing-masing $0,089 > 0,05$ dan $0,263 > 0,05$). Serta nilai thitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,718 < 1,985$ dan $1,125 < 1,985$). Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi UMKM dan pengembang SIA, serta saran bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain atau metode longitudinal.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, Ekspektasi Kinerja, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, accounting knowledge, and performance expectations on the use of accounting systems (AIS) in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Salatiga City. Data were collected through questionnaires distributed to 100 MSMEs who had adopted AIS, after previously conducting an instrument test with 30 respondents. The analysis method used was multiple linear regression, preceded by a classical assumption test (normality, multicollinearity, heteroscedasticity). The results of the normality test showed that the data were normally distributed. The heteroscedasticity test with the Glejser test showed no problems. The findings of this study indicate that perceived ease of use and accounting knowledge have a positive and significant influence on the use of AIS. This is evident from the significance value ($0.025 < 0.05$ and $0.003 < 0.05$) and the t-value which is greater than t-table ($2.273 > 1.985$ and $3.077 > 1.985$). On the other hand, perceived usefulness and performance expectations were found to have no significant effect on AIS use, with significance values of $0.089 > 0.05$ and $0.263 > 0.05$ respectively) and a t-value smaller than the t-table ($1.718 < 1.985$ and $1.125 < 1.985$). This study provides practical implications for MSMEs and AIS developers, as well as suggestions for further research to consider other variables or longitudinal methods.

Keywords: Accounting Information System (AIS), Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Accounting Knowledge, Performance Expectancy, MSMEs.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga” tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S1 Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

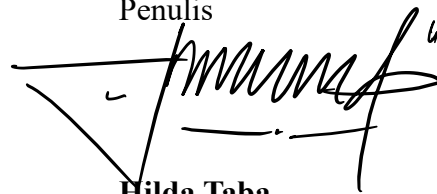
1. Almamater UIN Waliosongo Semarang yang dimana telah menerima penulis sebagai mahasiswa dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu serta mendapatkan banyak sekali pengalaman yang berharga.
2. Bapak Prof. Dr. Nizhar, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah menyediakan lingkungan akademik yang kondusif.
3. Bapak Dr. H. Nur Fathoni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta seluruh jajaran pimpinan, yang telah memberikan fasilitas dan arahan selama masa studi.
4. Bapak Warno, S.M., M.Si, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah, dan Ibu Naili Saadah, M.Si, selaku Sekertaris Prodi Akuntansi Syariah, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam perjalanan akademik penulis.
5. Bapak Dr. H. Ade Yusuf Mujadid, M.Ag dan Ibu Siti Nurngaini, S.Sos.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas bimbingan, arahan, saran, kritik, dan kesabarannya yang tak kenal lelah dalam membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, atas ilmu yang telah diberikan dan pelayanan yang ramah selama masa perkuliahan.

7. Kepala Dinas Koperasi, UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kota Salatiga, serta seluruh pelaku UMKM di Kota Salatiga yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021 khususnya kelas AKS C yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan senantiasa penulis terima dengan lapang dada demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 16 Juni 2025

Penulis



Hilda Taba

2105046105

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN LITERASI.....	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Kajian Teori	17
2.1.1 Theory TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	17
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.3 Persepsi Kegunaan	25
2.1.4 Persepsi Kemudahan	27
2.1.5 Pengetahuan Akuntansi	28
2.1.6 Ekspektasi Kinerja	31
2.1.7 UMKM.....	34
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Kerangka Berpikir	40
2.4 Rumusan Hipotesis.....	42

2.4.1	Pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.	42
2.4.2	Pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.	43
2.4.3	Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.	45
2.4.4	Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.	47
BAB III METODE PENELITIAN		50
3.1	Jenis Penelitian	50
3.2	Sumber Data Penelitian	51
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	51
3.3.1	Populasi	51
3.3.2	Sampel	52
3.4	Metode Pengumpulan Data	53
3.5	Variabel Penelitian	56
3.5.1	Variabel Independen (Variabel Bebas)	56
3.5.2	Variabel Dependen (Variabel Terikat)	56
3.6	Teknik Analisis Data	59
3.6.1	Analisis Deskriptif	59
3.6.2	Uji Instrumen Penelitian	60
3.7	Uji Asumsi Klasik	60
3.7.1	Uji Normalitas	61
3.7.2	Uji Multikolineritas	62
3.7.3	Uji Heterokedastisitas	62
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda	63
3.9	Pengujian Hipotesis	63
3.9.1	Uji Signifikasi Parsial (Uji t)	63
3.9.2	Uji Signifikasi Simlutan (Uji F)	64
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		66
5.1	Pilot Test	66
5.2	Uji Validitas	67

5.3	Uji Reliabilitas.....	69
5.4	Penguji dan Analisi Data	71
5.4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	71
5.5	Deskripsi Variabel Penelitian	73
5.5.1	Variabel Persepsi Kegunaan.....	74
5.5.2	Variabel Persepsi Kemudahan	75
5.5.3	Variabel Pengetahuan Akuntansi.....	76
5.5.4	Variabel Ekspektasi Kinerja	77
5.5.5	Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	78
5.6	Teknik Analisis Data.....	80
5.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	80
5.7	Uji Asumsi Klasik	82
5.7.1	Uji Normalitas.....	82
5.7.2	Uji Multikolineritas.....	83
5.7.3	Uji Heteroskedastisitas	84
5.8	Analisis Regresi Linier Berganda.....	85
5.8.1	Uji Determinasi (R^2).....	88
5.8.2	Uji Hipotesis (Uji T)	88
5.8.3	Uji Simultan (Uji F)	90
5.9	Pembahasan	91
5.9.1	Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	91
5.9.2	Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	93
5.9.3	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	94
5.9.4	Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	95
	BAB V PENUTUP.....	97
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Keterbatasan Penelitian	98
5.3	Saran.....	99
	DAFTAR PUSTAKA.....	101

LAMPIRAN – LAMPIRAN	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah UMKM Kota Salatiga 2020-2024.....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Tetdahulu	36
Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Skor dalam Skala Likret.....	55
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian, Definisi Oprasional, Indikator dan Pengukuran Variabel	56
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden (Pilot Test)	66
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Pilot Test)	68
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian (Pilot Test)	70
Tabel 4. 4 Distribusi Sampel	71
Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 4. 6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingat Pendidikan.....	72
Tabel 4. 7 Penentuan Nilai Responden	74
Tabel 4. 8 Hasil Statistik Deskripsi Variabel Persepsi Kegunaan (X1).....	75
Tabel 4. 9 Hasil Statistik Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan (X2).....	76
Tabel 4. 10 Hasil Statistik Deskripsi Variabel Pengetahuan Akuntansi (X3).....	77
Tabel 4. 11 Hasil Statistik Deskripsi Variabel Ekspektasi Kinerja (X4)	78
Tabel 4. 12 Hasil Statistik Deskripsi Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Deskriptif	84
Tabel 4. 14 Uji Normalitas One Sampel-Kolmogorov-Smirnov Test.....	82
Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4. 16 Uji Hetroskedastisitas dengan Uji Glejser	84
Tabel 4. 17 Uji Regresi Linier Berganda	85
Tabel 4. 18 Uji Determinasi (R ²).....	88
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis (t)	89
Tabel 4. 20 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	40
-------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, kemajuan pesat teknologi komunikasi dan internet secara mendasar telah mengubah aspek budaya dan gaya hidup manusia. Saat ini, media elektronik tidak hanya berfungsi sebagai alat penghubung, melainkan telah berevolusi menjadi platform krusial dalam ranah komunikasi dan aktivitas bisnis. Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah menyaksikan sebuah revolusi teknologi informasi yang membawa dampak signifikan. Revolusi ini secara drastis mengubah bagaimana individu melakukan transaksi pembelian, berinteraksi sosial, dan menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari. Adaptasi terhadap teknologi ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas operasional serta efisiensi dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis.¹ Perkembangan teknologi informasi (TI) saat ini telah menempatkannya pada posisi yang sangat strategis dalam dunia bisnis. TI bukan lagi sekadar alat pendukung, melainkan telah berevolusi menjadi "senjata" vital yang memungkinkan perusahaan untuk membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar yang semakin dinamis. Kemampuannya dalam memproses dan menyajikan data dengan cepat dan akurat dapat menjadi kunci dari pengambilan keputusan yang efektif. Salah satu implementasi kunci dari TI adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA dirancang secara spesifik untuk menyederhanakan proses bagi para penggunanya. Tujuan utamanya adalah memungkinkan mereka dalam menghasilkan informasi keuangan secara konsisten dan memenuhi kriteria kualitas tinggi. Ini mencakup beberapa aspek penting yaitu informasi harus dapat dipercaya (reliabel), relevan, tepat waktu,

¹ Wulan Rindiyana Syafitri and Hrtuti, "Efektivitas Dan Efisiensi Penarapan E-Commerce Dalam Daya Saing Usaha," *An Nafi': Multidisciplinary Science* 1, no. 1 (2024): 26–37, <https://edujavare.com/index.php/rmi/index>.

mudah dipahami oleh berbagai pihak, dan telah teruji validitasnya untuk memastikan keakuratannya. Ketersediaan informasi keuangan yang berkualitas ini pada gilirannya akan sangat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan strategis. Di luar fungsi utamanya dalam akuntansi, sistem informasi secara lebih luas juga berperan penting sebagai mekanisme koordinasi lintas unit dalam sebuah organisasi. Melalui sistem ini, informasi dapat mengalir dengan lebih lancar dan terintegrasi antar departemen. Dengan demikian, diharapkan bahwa penggunaan sistem informasi secara menyeluruh akan mempercepat dan meningkatkan ketepatan proses koordinasi antar unit dalam organisasi, dimana hal ini akan bejung terhadap peningkatan performa organisasi secara menyeluruh.²

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat didefinisikan sebagai usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha, namun tidak termasuk sebagai anak cabang atau bagian dari perusahaan lain. Klasifikasi ini disesuaikan dengan kualifikasi usaha yang telah ditetapkan oleh regulasi yang berlaku.. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar mendorong kemajuan perekonomian UMKM dengan membuat berbagai program yang strategis. Salah satunya berupa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada 1 Januari 2018 supaya para pelaku UMKM terbantu dengan penyajian laporan keuangan dan mampu mengelola usahanya secara profesional. Dengan adanya pelaporan keuangan akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan, perencanaan bisnis, dasar pengambilan keputusan serta mengetahui kinerja perusahaan. Selain itu juga digunakan sebagai tolak ukur bagi pihak ketiga seperti investor untuk membantu penanaman modal usaha. UMKM harus menyajikan laporan keuangan berlandaskan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil

² Komang Darma Widia, Usman, and Victorson Taruh, "Pengaruh Ekspektasi Kinerja Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 97–111.

Menengah (SAK EMKM), yang mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.³

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi akuntansi semakin penting dalam menjalankan bisnis. Pengelolaan penerimaan kas, sebagai salah satu fungsi vital dalam siklus akuntansi, kini dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien berkat adanya sistem. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat memantau aliran kas secara real-time, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, Sistem yang baik berkontribusi pada kinerja keuangan yang sehat dengan memastikan pencatatan yang akurat, mencegah fraud, dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan.⁴

Untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia, yang telah terbukti menjadi pondasi perekonomian negara, sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk berbenah dan beradaptasi dengan perkembangan situasi. Supaya menjadi UMKM yang handal dan siap bersaing, upaya yang perlu dilakukan ialah memanfaatkan teknologi dan menggunakan sistem informasi yang memadai. Dengan mengadopsi dan mengoptimalkan penggunaan teknologi, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat, yang pada akhirnya akan memperkuat posisi mereka di pasar.⁵

³ Asep Hidayat, "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 6 (2022): 6707–14.

⁴ Dinda Mustika Triwardani et al., "Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi Hospital Information System Atas Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Dinda Mustika Triwardani" 11, no. 2 (2024).

⁵ Fitriani Saragih Fitriani, Rahmat Daim Harahap, and Nurlaila Nurlaila, "Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi," *Owner* 7, no. 3 (2023): 2518–27, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dipandang sebagai sebuah kumpulan individu yang secara sinergis berinteraksi untuk membentuk suatu ekosistem akuntansi yang terorganisir secara sistematis dan rapi. Dalam kerangka ekosistem ini, segala aktivitas yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan disiplin. Lebih dari sekadar pencatatan, SIA juga mencakup proses pembukuan dan analisis data keuangan yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara kolektif. Interaksi antar individu dalam sistem ini memastikan bahwa setiap langkah dalam siklus akuntansi berjalan sesuai prosedur, sehingga menghasilkan informasi yang tepat dan tepercaya untuk berbagai kebutuhan.⁶ SIA memiliki fungsi vital sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan yang esensial, yang diperlukan dalam proses pemecahan masalah. Informasi yang dihasilkan oleh SIA ini sangat krusial dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi finansial. Lebih dari itu, SIA juga berperan strategis dalam memproyeksikan kebutuhan kas di masa mendatang, sehingga membantu perencanaan keuangan menjadi lebih akurat dan tepat. Kemampuan SIA dalam mendorong produktivitas operasional serta mendukung secara substansial pada keseluruhan proses produksi semakin memperkuat posisinya sebagai elemen integral dalam pengelolaan bisnis.⁷

Menurut data terbaru yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM yang ada di Indonesia pada tahun 2024 mencapai angka lebih dari 65 juta unit yang tersebar di berbagai sektor. Seperti sektor kuliner yang menggugah selera makanan, fashion yang semakin trending,

⁶ Thia Noviyanti, "Akuntansi Syariah Dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada E-Commerce Di Indonesia," *Economics and Digital Business Review* 3, no. 2 (2022): 11–20.

⁷ Miswaty Miswaty, Nurhalisa Nurhalisa, and Satriawaty Migang, "Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* 18, no. 1 (2022): 66, <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v18i1.1806>.

kerajinan tangan, hingga teknologi digital.⁸ Artinya, UMKM telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Mulai dari kuliner yang menggugah selera hingga teknologi digital yang inovatif, UMKM telah berhasil merambah berbagai sektor. Keberagaman produk dan jasa yang ditawarkan UMKM tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Kementerian Koperasi dan UMKM mencatat bahwa pada tahun 2024 lebih dari 22,5 juta UMKM telah mengalami perubahan dan mulai masuk ke dalam suatu siklus ekosistem digital.⁹

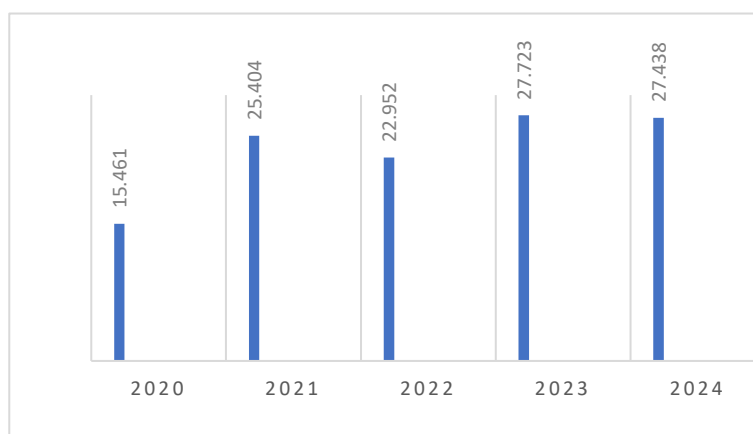
Menurut laporan MRB Finance pada tahun 2021, sebuah fakta yang cukup mengkhawatirkan terungkap: sekitar 90% dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa penyebab utama kegagalan ini adalah kelemahan yang signifikan dalam aspek manajerial dan pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM di Indonesia belum sepenuhnya menyadari betapa krusialnya pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan yang sistematis. Padahal, dengan adanya pembukuan dan pelaporan keuangan yang rapi, pelaku usaha dapat secara jelas mengetahui status kesehatan finansial usaha mereka, apakah sedang dalam kondisi baik atau justru sebaliknya. Kurangnya kesadaran ini menjadi hambatan serius. Di tengah era digital yang serba maju saat ini, ironisnya sebagian besar pelaku UMKM masih berada dalam kondisi yang dapat digambarkan sebagai "buta" akuntansi. Survei yang dilakukan menguatkan hal ini, menyatakan bahwa mayoritas UMKM di Indonesia, mencapai persentase sekitar 90% gagal beroperasi lebih dari lima tahun. Hal ini disebabkan oleh ketidakpahaman mereka terhadap prinsip-prinsip akuntansi dasar. Ketidakpahaman tersebut

⁸ Dwitri Waluyo, "UMKM Indonesia Makin Kuat: Program Level Up 2024 Siap Dorong Digitalisasi Bisnis," 2024.

⁹ Shofi Ayudiana, "Kemenkop UKM: 25,5 Juta UMKM Telah 'Go Digital,'" *ANTARA*, 2024.

berdampak fatal pada operasional bisnis UMKM, antara lain menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan aset, ketidakmampuan untuk mengatur arus kas (cash flow) dengan baik, kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dari keuangan perusahaan, serta kecenderungan untuk mengelola usaha hanya berdasarkan catatan seadanya dan insting semata, tanpa dukungan data keuangan yang valid.¹⁰

Tabel 1. 1
Data Jumlah UMKM Kota Salatiga Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Pendistribusian Koperasi dan UMKM Kota Salatiga (2024)

Mengacu pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM di 5 tahun terakhir Kota Salatiga mengalami fluktuatif. Dimana pada tahun 2024 jumlah UMKM di Kota Saltiga lebih dari 20.000 tepatnya 27.438 unit yang tercatat pada dinas koperasi Kota Salatiga. Pemilihan UMKM di Kota Salatiga sebagai objek penelitian didasarkan pada prestasi yang diperoleh kota salatiga dalam ajang Government Entrepreneurial Marketing Awards. Salatiga juga meraih penghargaan Silver Champion Inovasi Perdagangan untuk "Sistem Informasi Manajemen Perdagangan (SIMDAG)" dan Bronze

¹⁰ Stevie Kaligis and Christina Lumempouw, "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Infromasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe," *Akpem*, 2021, 1–16.

Champion Inovasi Pemberdayaan UMKM melalui program "Pintar UMKM".¹¹ Selain itu, Kota Salatiga juga memiliki jumlah UMKM yang tidak kalah banyak dibandingkan daerah lainnya, dengan berbagai potensi yang dimiliki. Untuk menghadapi ketatnya persaingan pasar, perusahaan memerlukan pengelolaan keuangan yang baik yakni dengan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk usahanya.

Kota Salatiga dikenal luas sebagai pusat aktivitas wirausaha, dengan karakteristik dominan para pengusahnya yang banyak beroperasi dalam skala rumahan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah penopang utama ekonomi lokal, hal ini dikarenakan UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja. Meskipun demikian, di balik jumlah UMKM yang melimpah di Kota Salatiga, teridentifikasi sejumlah permasalahan substansial yang menjadi penghalang serius bagi pertumbuhan dan keberlanjutan mereka. Hambatan-hambatan ini bersifat multifaktorial, namun akar masalah utamanya seringkali berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM. Secara spesifik, kelemahan ditemukan dalam kapabilitas manajemen, struktur organisasi, tingkat penguasaan teknologi, serta strategi pemasaran yang diterapkan. Lebih lanjut, dinamika pertumbuhan UMKM di Kota Salatiga juga dipengaruhi dan terhambat oleh beragam tantangan eksternal dan internal lainnya. Aspek pembiayaan menjadi salah satu kendala krusial yang seringkali sulit diakses oleh UMKM. Selain itu, minimnya pengetahuan terkait pengelolaan laporan keuangan—sebuah fondasi penting bagi kesehatan finansial usaha—juga menjadi faktor signifikan. Keterbatasan dalam adopsi dan pemanfaatan teknologi, serta isu-isu lain yang bersifat spesifik dan kontekstual, secara

¹¹ H Sigit, "Pemkot Salatiga Terima Dua Penghargaan Bergengsi," *Indoraya.news*, 2022, <https://indoraya.news/pemkot-salatiga-terima-dua-penghargaan-bergengsi>.

kolektif turut memperlambat laju perkembangan UMKM di wilayah tersebut.¹²

Fenomena gap penggunaan SIA pada UMKM menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara potensi manfaat SIA dan tingkat adopsi aktualnya. Dari studi kasus sederhana yang melibatkan 30 UMKM, terlihat bahwa hanya 10 UMKM (33,33%) yang telah memanfaatkan SIA dalam operasional bisnis mereka. Sementara itu, 20 UMKM lainnya (66,66%) masih belum menggunakan SIA. Alasan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan dalam menggunakan SIA, serta anggapan bahwa biaya implementasi SIA terlalu mahal.

Fenomena Gap ini mengindikasikan bahwa masih banyak UMKM yang belum menyadari atau mampu memanfaatkan potensi SIA untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengambilan keputusan bisnis mereka. Hal ini menjadi tantangan bagi para pemangku kepentingan, seperti pengembang SIA, pemerintah, dan lembaga terkait lainnya, untuk mencari solusi yang tepat guna mengatasi fenomena gap tersebut. Upaya-upaya seperti edukasi dan pelatihan yang lebih intensif, penyediaan solusi SIA yang terjangkau, serta pendampingan dalam proses adopsi dan implementasi SIA perlu ditingkatkan agar semakin banyak UMKM yang dapat merasakan manfaat dari penggunaan SIA.

Penelitian terdahulu telah melakukan kajian terhadap masalah penggunaan sistem informasi akuntansi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja. Menurut Kurniawan et al., persepsi kegunaan adalah fondasi penting dalam mengevaluasi bagaimana pengguna menerima suatu teknologi. Konsep ini umumnya berkaitan dengan pandangan pengguna mengenai apakah penyelesaian tugas teknis tertentu akan

¹² Azzahra Shavira Putrie and Kurnia Rina Ariani, "Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Pada Kinerja Perusahaan UMKM," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 7, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.30596/jakk.v7i2.20281>.

membutuhkan usaha mental dari diri mereka.¹³ Keyakinan pengguna terhadap kemudahan pengoperasian dan pembelajaran suatu sistem tercermin dalam persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi positif ini mendorong keyakinan pengguna akan manfaat sistem tersebut dalam meningkatkan efisiensi penyelesaian tugas. Selanjutnya, persepsi kegunaan berkaitan dengan keyakinan pengguna bahwa sistem tersebut akan meningkatkan performa pekerjaan mereka. Apabila pengguna merasakan kemudahan penggunaan dan kegunaan, cenderung terbentuk sikap positif terhadap sistem dan mendorong penggunaan berkelanjutan.¹⁴ Hasil studi oleh Hijratul Aswad dan Annesa Adriyani menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi kegunaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi.¹⁵ Akan tetapi, studi yang dilakukan oleh Khidhir Bahreisyi Alenda, Praptiningsih, dan Yoyoh Guitno menyajikan pandangan yang berbeda bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.¹⁶

Menurut Widjana dalam jurnal Rena Deliyana, Berlintina Permatasari, dan Dewi Sukmasari persepsi kemudahan mengacu pada keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha besar. Artinya, individu tersebut

¹³ Adam Kurniawan, Anas Hidayat, and Binarin Tirta Andika, "Pengaruh Variabel Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Konsumen Pada Aplikasi Dompot Digital," *Skripsi* 01, no. 03 (2022): 71–84.

¹⁴ Firda Aprilia Solikhatin, Naili Saadah, and Ratno Agriyanto, "Islamic Economic Principles and the Adoption of Accounting Information Systems : Perceptions of Ease of Use and Usefulness in Indonesian MSMEs" 6, no. 1 (2024): 135–54, <https://doi.org/10.21580/jiemb.2024.6.1.23496>.

¹⁵ Hijratul Aswad and Annesa Adriyani, "Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Berpengaruh Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Shopee Berbasis Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal Pajak & Bisnis* 5, no. 1 (2024): 162–70.

¹⁶ Khidir Bahreisyi Alenda, Praptiningsih, and Yoyoh Guitno, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi Disektor UMKM," *Syntax Idea* 4, no. 3 (2022): 541–53.

percaya sistem itu mudah dioperasikan tanpa adanya hambatan yang berarti.¹⁷ Kemudahan penggunaan (Perceived Ease Of Use) mencerminkan keyakinan individu bahwa suatu teknologi dapat dioperasikan secara naluri dan tanpa memerlukan banyak usaha. Apabila seseorang memiliki persepsi yang tinggi terhadap kemudahan penggunaan suatu sistem, hal ini cenderung mempengaruhi perilakunya dengan meningkatkan tingkat pemanfaatan teknologi tersebut. Oleh karena itu, tingginya intensitas penggunaan suatu sistem atau teknologi dapat menjadi indikator adanya kemudahan dalam pengoprasiaannya.¹⁸ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Willy Marantika dan Kathryn Sugara menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.¹⁹ Akan tetapi, studi yang dilakukan oleh Stefani Damayanti dan Aris Eddy Sarwono menyajikan pandangan yang berbeda bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.²⁰

Menurut Lifa Aprilia, Lesi Herarti, dan Lily Syafitri mendefinisikan bahwa pengetahuan akuntansi adalah sesuatu hal yang mengacu pada tingkat

¹⁷ Rena Deliyana, Berlintina Permatasari, and Dewi Sukmasari, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Mobile Banking Bca," *Journals of Economics and Business* 2, no. 2 (2022): 1–16, <https://doi.org/10.33365/jeb.v2i2.112>.

¹⁸ Ida Riskawati, Mardhiyaturrositaningsih, and Saekhu, "The Effect of Perceived Ease , Risk and Financial Literacy on the Use of QRIS as a Digital Payment in MSMEs," *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking* 7, no. 1 (2025): 155–76, <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2025.7.1.26744>.

¹⁹ Willy Marantika and Kathryn Sugara, "Pengaruh Pengetahuan, Pemahaman, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan (Studi Empiris Karyawan Work From Home Selama Pandemi Covid-19 Pada PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara)," *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 2 (2022): 111–18, <https://doi.org/10.35957/prima.v3i2.2490>.

²⁰ Stefani Damayanti and Aris Eddy Sarwono, "Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Surakarta" 2, no. 1 (2024): 754–68.

keseluruhan pemahaman dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan disiplin ilmu akuntansi. Hal ini meliputi penguasaan atas konsep, prinsip, metode, dan teknik yang digunakan dalam disiplin ilmu akuntansi. Lebih dari sekadar teori, pengetahuan ini juga meliputi kapabilitas praktis dalam melaksanakan serangkaian aktivitas akuntansi. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang bagaimana informasi keuangan suatu entitas harus dicatat secara sistematis, diklasifikasikan dengan tepat, dianalisis untuk menghasilkan wawasan, dan akhirnya dilaporkan dengan jelas kepada pihak-pihak yang berkepentingan.²¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muli Nurkafta menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.²² Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Rahmalia Putri dan Syahril Effendi menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.²³

Menurut Komang Darma Widia dan Victorson Taruh mendefinisikan bahwa ekspektasi kinerja merupakan sebuah kesenangan yang tidak stabil. Kesenangan yang tidak stabil ini muncul dari pikiran kita tentang sesuatu di masa depan atau masa lalu, terutama ketika kita mengkhawatirkan sebuah masalah. Namun, saat kita merasakan adanya potensi kesenangan dalam situasi yang tidak menentu dan berlawanan dengan kekhawatiran itu, kita

²¹ Lifa Aprilia, Lesi Hertati, and Lily Syafitri, "Peran Human Capital, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi Terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 477.

²² Muli Nurkafta, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM," *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI* III, no. 1 (2022): 17–25.

²³ Rizky Rahmalia Putri and Syahril Effendi, "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 5 (2023), <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7481>.

mulai merasakan harapan.²⁴ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Feranika dan Laura Prasasti menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.²⁵ Akan tetapi, riset yang dilakukan oleh Usman Yunus Bahasuwan dan Suwandi menyajikan hasil berbeda, di mana ekspektasi kinerja tidak ditemukan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.²⁶

Maka dari itu pada penelitian kali ini, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan terkait rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi di Kota Salatiga. Hal ini bertujuan untuk melengkapi hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dengan menghubungkan variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pengetahuan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Beberapa argumen mengungkapkan bahwa semakin tinggi pengetahuan di bidang akuntansi maka hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, karena dengan hal tersebut maka seseorang akan berfikir secara rasional dan maju. Begitu pula dengan ekspektasi kinerja dimana apabila seseorang menganggap bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi akan merasa terbantu dengan kehadiran sistem tersebut maka orang tersebut akan menggunakannya. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan, dimana

²⁴ Widia, Usman, and Taruh, "Pengaruh Ekspektasi Kinerja Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango."

²⁵ Ayu Feranika and Laura Prasasti, "Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA)," *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2022): 77–92, <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/251/172>.

²⁶ Usman Yunus Bahasuwan and Suwandi, "Pengaruh Lingkungan Sosial , Ekspektasi Kinerja , Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Karyawan Dalam Menggunakan Software Akuntansi" 3, no. 2 (2024): 141–59.

dengan adanya persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan ini maka akan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Melihat kesenjangan yang terjadi, terlihat jelas bahwa banyak UMKM di Kota Salatiga masih kurang dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan dan pelaporan finansial mereka. Hal ini memotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah guna mempermudah penjelasannya. Dengan penelitian ini maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga?
4. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga?
5. Apakah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pengetahuan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga.

2. Untuk menguji secara empiris pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga.
5. Uji menguji secara empiris pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pengetahuan akuntansi, dan ekspektasi kinerja pada UMKM di Kota Salatiga.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil antara lain :

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, saya berharap dapat meningkatkan pemahaman saya mengenai bagaimana UMKM di Kota Salatiga dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang harapannya dapat mempermudah UMKM dalam menghasilkan output berupa laporan keuangan. Dengan menganalisis secara mendalam hubungan antara variabel-variabel penelitian saya yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi, kemampuan berfikir secara kritis, dan menganalisis permasalahan yang terjadi secara relevan di bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi batu loncatan bagi pengembangan karir saya di bidang yang serupa terutama dalam bidang akuntansi secara relevan.

2. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan yang bersifat empiris yang nantinya dapat berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan nasional. Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh-pengaruh yang telah ditulis oleh penulis yang nantinya akan berpengaruh kepada para pelaku UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis, diharapkan

dapat dirumuskan kebijakan-kebijakan yang lebih tepat untuk mendukung pertumbuhan dan pemangunan UMKM di Kota Salatiga ataupun UMKM di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat bersama.

3. Bagi UMKM di Kota Salatiga

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia bisnis, khususnya bagi para pelaku UMKM. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi yang dapat mempermudah dalam menghasilkan output berupa laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret terkait penggunaan sistem informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam hal ini sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dari penelitian. Sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing masing dari uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini sebagian besar materinya merupakan usulan penelitian yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan dan menjelaskan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hal tersebut nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data, dan jenis data serta metode dalam menganalisis data.

BAB IV ANALISIS DATA UMKM DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang gambaran umum UMKM yang mencakup data-data UMKM yang ada di Kota Salatiga.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis serta saran-saran untuk disampaikan kepada objek penelitian dan juga bagi para peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Theory TAM (*Technology Acceptance Model*)

Bentuk penerimaan dari sebuah sistem teknologi informasi yang digunakan oleh seseorang yang berupa sistem merupakan definisi dari *Technology Acceptance Model* (TAM). Model penerimaan teori TAM dikemukakan oleh Davis pada tahun 1988 yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Model ini dirancang secara spesifik dengan tujuan untuk memprediksi serta mengukur tingkat penerimaan atau penggunaan dari suatu sistem informasi oleh user dan keuntungan bagi sebuah pekerjaan. Dalam kerangka TAM, penggunaan sebuah teknologi oleh individu secara langsung dapat dipengaruhi oleh adanya keinginan untuk berperilaku tertentu. Keinginan berperilaku dari seorang individu ini, pada gilirannya, sangat dipengaruhi oleh dua konstruk persepsi utama yang menjadi inti dari model tersebut. Kedua persepsi tersebut adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness/PU*), yaitu sejauh mana seseorang dapat meyakini bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan kinerja mereka, dan persepsi kemudahan dalam menggunakan (*perceived ease of use/PEOU*), yang mengacu pada keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tersebut akan bebas dari usaha dan memudahkan mereka dalam penggunaannya.²⁷

Persepsi kemudahan secara langsung dapat mempengaruhi persepsi kegunaan. Artinya, jika seseorang merasa bahwa saat menggunakan suatu sistem itu mudah digunakan, maka ia juga cenderung akan menilai bahwa sistem tersebut lebih berguna dan menguntungkan bagi mereka. Dengan kata

²⁷ Mainatul Iلمي et al., "Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia," *Relasi : Jurnal Ekonomi* 16, no. 2 (2020): 436–58, <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.371>.

lain, semakin mudah suatu teknologi yang dia digunakan, maka semakin besar juga kemungkinan individu akan merasakan manfaat atau kegunaan dari teknologi yang di gunakan tersebut.²⁸

Kedua variabel ini kemudian dapat mempengaruhi sikap (*attitude*) penggunaan terhadap penggunaan teknologi. sikap tersebut nantinya akan menentukan perilaku aktual penggunaan teknologi. Secara ringkas, persepsi kemudahan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap niat perilaku dalam menggunakan teknologi, namun hal tersebut dapat memperkuat persepsi kegunaan, sehingga keduanya secara bersama sama meningkatkan kemungkinan dalam penerapan penggunaan teknologi.²⁹

Model Penerimaan Teknologi (TAM) dikembangkan untuk menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi cara individu mempersepsikan dan bertindak terhadap penggunaan teknologi informasi. Dengan kapabilitas penjelasannya yang kuat, model ini seringkali diadopsi oleh peneliti untuk menganalisis dan memahami proses adaptasi masyarakat terhadap perkembangan teknologi yang terus berinovasi.³⁰

Dalam kerangka Technology Acceptance Model (TAM), beberapa indikator utama digunakan untuk pengukuran dalam penelitian. Indikator-indikator tersebut meliputi *Perceived Usefulness* (PU) atau persepsi kegunaan, *Perceived Ease of Use* (PEU) atau persepsi kemudahan penggunaan, *Attitude*

²⁸ Chairia, Citra Sukmadilaga, and Indri Yuliafitri, "Peran Ekspektasi Kinerja , Ekspektasi Usaha , Pengaruh Sosial , Dan Kondisi Yang Mendukung Terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile Yang Dimediasi Oleh Niat Perilaku Menggunakannya," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 10, no. 1 (2020): 48–72.

²⁹ Mary McCord, "Technology Acceptance Model," *Handbook of Research on Electronic Surveys and Measurements*, 2006, 306–8, <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-792-8.ch038>.

³⁰ Vieridho Rafif Raditya, Dona Primasari, and Rini Widianingsih, "Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 1, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.32424/1.jras.2022.1.1.6482>.

to Use (AT) atau sikap terhadap penggunaan, *Behavioral Intention to Use* (BI) atau niat berperilaku untuk menggunakan, dan *Actual System Use* (AU) atau penggunaan sistem aktual.³¹

Perceived usefulness (PU) adalah keyakinan atau persepsi individu bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologi akan meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Dalam konteks aplikasi, PU mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa aplikasi tersebut dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan mereka dengan lebih baik. *Perceived usefulness* memiliki hubungan yang signifikan dengan sistem informasi akuntansi, di mana persepsi kegunaan menjadi fondasi keyakinan seseorang bahwa suatu sistem akan berfungsi sesuai kebutuhannya. Kepercayaan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada gilirannya akan memengaruhi dan meningkatkan kepuasan pengguna dalam memanfaatkan sistem tersebut.³²

Perceived Ease of Use (PEOU) adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem atau teknologi tertentu tidak akan membutuhkan banyak usaha. Ini berarti pengguna merasa sistem tersebut mudah dan sederhana untuk digunakan. Dalam konteks aplikasi, PEOU mengacu pada sejauh mana individu merasa bahwa dalam menggunakan aplikasi tersebut ia merasa mudah dipelajari, mudah digunakan, dan mudah dipahami.³³ *Perceived ease*

³¹ Ilham Fajar Eko Saputro and Haryanto, "Determinan Niat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Makanan Dan Minuman: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 12, no. 1 (2023): 24, <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.24-42>.

³² Dona Elsafira Anastasya and Abdul Rohman, "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan User Competency Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Terhadap Bank BTN Di Semarang)," *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 4 (2021): 1–10, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

³³ Ferdryawan Jun Mustofa and Lintang Kurniawati, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana," *YUME : Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 856–68.

of use (PEOU) atau kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki hubungan yang sangat erat dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan. Agar SIA dapat digunakan secara efektif, pengguna harus merasa bahwa sistem tersebut mudah dipelajari dan digunakan. Apabila seseorang merasa bahwa SIA sulit digunakan, mereka cenderung akan menolak atau menghindari penggunaan sistem tersebut. Sebaliknya, jika pengguna merasa bahwa SIA mudah digunakan, mereka cenderung akan menerima dan menggunakan sistem tersebut secara aktif.

Attitude to use (AT) mengacu pada perasaan positif atau negatif yang dimiliki seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi atau sistem. Sikap ini mencerminkan evaluasi subjektif seseorang terhadap kegunaan dan manfaat dari penggunaan teknologi tersebut.³⁴ *Attitude to use* merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi dan penggunaan SIA. Organisasi perlu memperhatikan sikap pengguna terhadap SIA dan mengambil langkah-langkah untuk membangun sikap positif. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa SIA berguna, mudah digunakan, dan didukung oleh seseorang.

Behavioral Intention to Use (BI) atau niat perilaku sudah tepat. BI mencerminkan keinginan atau minat individu untuk menggunakan teknologi secara berkelanjutan. Ini adalah indikator kuat apakah seseorang akan benar-benar menggunakan teknologi tersebut di masa depan. BI atau niat perilaku untuk menggunakan mengacu pada kecenderungan atau keinginan individu untuk menggunakan suatu sistem atau teknologi secara terus-menerus.³⁵

³⁴ Aditya Nurul Rohman, Moh Mukhsin, and Gerry Ganika, "Technology Acceptance Model in Analyzing Actual Use of E - Commerce Tokopedia Indonesia," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital* 2, no. 1 (2023): 25–36.

³⁵ David Widiyanto and Driya Wiryawan, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Niat Penggunaan Kembali Dompet Digital Linkaja Di Kota Bandar Lampung," *RAUNG: Research Accounting and Auditing Journal* 1, no. 2 (2024): 46–61, <https://insightasia.com/>.

Dalam konteks SIA, niat pengguna untuk menggunakan SIA sangat memengaruhi keberhasilan implementasi dan penggunaan sistem tersebut. Dimana dengan adanya tapilan sistem yang mudah di pahami, pelatihan yang baik, dukungan dari atasan dan penggunaan sistem yang digunakan dengan baik maka hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.

Actual system use (penggunaan sistem aktual) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana pengguna benar-benar menggunakan suatu sistem atau teknologi dalam pekerjaan atau aktivitas sehari-hari mereka. Ini adalah ukuran nyata dari seberapa sering dan seberapa banyak pengguna berinteraksi dengan sistem tersebut.³⁶ Dalam SIA *actual system use* merupakan hasil akhir dari semua faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan SIA. Organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor ini dan mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa SIA digunakan secara efektif.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Informasiakuntansi adalah jantung dari setiap organisasi. Data keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu dapat menjadi pondasi bagi manajemen dalam membuat keputusan yang strategis. Untuk memastikan informasi akuntansi dapat dimanfaatkan secara optimal, maka diperlukan suatu sistem yang mampu mengolah data mentah menjadi informasi yang dapat dipercaya.³⁷ Sistem merupakan suatu kesatuan yang mencakup bagian-bagian yang saling berkaitan dan berinteraksi secara sinergis dalam rangka mencapai tujuan bersama. Sistem kompleks seringkali memiliki struktur yang hierarkis,

³⁶ Ni Ketut Novia Evari Yanti, Syamsu Windarti, and Muhammad Muslim, "Evaluasi Penerimaan Pengguna Aplikasi Dgs Kesehatan Dan Sipia Klinik Kia Di Puskesmas Sewon 1 Menggunakan Metoda Tam," *JHS: Journal Of Health Sciences Leksia* 3, no. 2 (2025): 30–41.

³⁷ Zaki Bardiwan, *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Ke II)*, 2015.

di mana setiap komponen memiliki peran yang spesifik dalam mendukung fungsi keseluruhan sistem.³⁸

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dimana berfokus pada data keuangan. Sistem Informasi Manajemen secara keseluruhan berperan sebagai kerangka kerja untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data dari seluruh organisasi. Sementara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya terbatas pada data keuangan semata, melainkan juga menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai seluruh siklus transaksi bisnis. Mulai dari tahap awal seperti penerimaan pesanan, pemrosesan pesanan, pengiriman barang, hingga tahap akhir seperti penagihan dan penerimaan pembayaran, semua aktivitas bisnis yang memiliki implikasi keuangan akan terekam dan diolah dalam Sistem Informasi Akuntansi.³⁹

Sistem informasi akuntansi berperan krusial dalam mengelola siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, manajemen dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.⁴⁰

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang kompleks dan terintegrasi, terdiri dari lima komponen utama, dimana komponen-komponen tersebut saling berkaitan sehingga akan terciptanya pengelolaan informasi keuangan yang efektif dan efisien. Komponen-komponen tersebut meliputi individu sebagai operator sistem, prosedur-prosedur baik manual maupun otomatis yang dijalankan, informasi mengenai proses operasional yang berlangsung, perangkat lunak yang digunakan sebagai alat bantu, serta infrastruktur teknologi informasi yang mendukung

³⁸ Paul Jhon Steinbart Marshall B. Romney, *Accounting Information Systems (Sistem Informasi Akuntansi) 9th Edition*, 2004.

³⁹ TMbooks, *Sistem Informasi Akuntansi – Konsep Dan Penerapan*, 2015.

⁴⁰ Bardiwan, *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Ke II)*.

keseluruhan sistem. Kelima komponen ini bekerja bersama-sama untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu yang nantinya berguna bagi pihak internal atau eksternal perusahaan.

2. Dasar Hukum Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sebuah entitas, pendapatan dan beban harus dapat dipertanggungjawabkan baik itu di dunia maupun di akhirat sebagaimana sabda Nabi SAW.

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فَيَمَّا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فَيَمَّا فَعَلَ وَعَنْ مَالِهِ
مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفَيَمَّا أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فَيَمَّا أَبْلَاهُ

Artinya: “Kedua kaki seorang hamba tidak akan bergeser pada hari kiamat sampai ditanya tentang empat perkara: tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa dia gunakan, tentang hartanya darimana dia peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang ilmunya apa saja yang telah diamalkan”

Mengingat besarnya tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, individu yang mengembannya perlu didukung oleh sistem pengendalian internal. Dukungan ini esensial untuk mencegah kesalahan dan memastikan pelaksanaan tugas berjalan sesuai koridor yang benar.⁴¹

Hadis ini mengingatkan kita akan tanggung jawab di akhirat atas umur, masa muda, harta, dan ilmu, yang sangat relevan dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA membantu mencatat dan melacak setiap transaksi keuangan secara akurat dan transparan, memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan mencegah kondisi, sehingga menunjukkan pengelolaan harta yang bertanggung jawab. Selain itu, SIA meningkatkan "ilmu" dalam bidang akuntansi dan keuangan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan bertanggung jawab. Dengan mendorong

⁴¹ Divya Prihatiningrum and Wiwit Hariyanto, “Analysis of Accounting Information Systems in Islamic Perspective,” *Indonesian Journal of Islamic Studies* 3 (2021): 1–20.

transparansi dan akuntabilitas, SIA sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan kejujuran dan keterbukaan dalam semua aspek kehidupan, termasuk bisnis. Oleh karena itu, penggunaan SIA yang baik dapat membantu perusahaan memenuhi tanggung jawab mereka di dunia dan sebagai bekal pertanggungjawaban di akhirat.⁴²

3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Suatu kegiatan dengan menggunakan sistem yang dibuat untuk mengumpulkan atau menyajikan sebuah informasi akuntansi agar akuntan atau suatu perusahaan bisa mengambil keputusan disebut dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.⁴³

Sistem informasi terkhusus sistem informasi akuntansi merupakan sarana vital untuk meningkatkan efektifitas serta daya saing bagi perekonomian khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dapat dilihat dari perkembangan dunia bisnis di era sekarang ini, banyak bisnis yang telah beralih untuk menerapkan sistem informasi akuntansi karena tuntutan persaingan dan peluang pasar untuk digunakan dalam pencatatan transaksi penjualan atas bisnis UMKM itu sendiri. Penerapan sistem informasi akuntansi diperlukan oleh UMKM dalam pengolahan data menjadi informasi akuntansi sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan dapat menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja UMKM itu sendiri.⁴⁴

4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

⁴² *Tafsir Dan Hadis Tarbawi* (Surabaya: CV. Perwira Media Nusantara, 2014).

⁴³ Aditya Muhammad Kurniawan, Abdul Wahid Mahsuri, and Hariri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Malang)," *E-Jra* 09, no. 02 (2020): 132–45.

⁴⁴ Fairuz Awwabi Ahmad et al., "PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK) FAIRNESS*, 2024, 94–106.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dievaluasi untuk mengetahui kemampuannya dalam beroperasi dan sejauh mana sistem tersebut mampu memberikan kepuasan kepada penggunanya. Pengukuran penggunaan SIA ini umumnya didasarkan pada tiga indikator utama: integrasi, fleksibilitas, dan dapat diandalkan.⁴⁵

Dalam sistem informasi akuntansi, integrasi mengacu pada kemampuan sistem untuk menghubungkan dan menyelaraskan berbagai komponen dan subsistem yang berbeda. Integrasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa data keuangan dapat diubah menjadi informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Fleksibilitas dalam SIA mengacu pada kemampuan sistem untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pengguna, baik itu perubahan yang direncanakan maupun yang tidak terduga. Hal ini sangat penting karena lingkungan bisnis terus berubah, dan SIA perlu mampu mengikuti perubahan tersebut agar tetap relevan dan efektif.

Keandalan adalah salah satu karakteristik penting dari SIA yang baik. Sistem yang andal menghasilkan informasi keuangan yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan sah. Informasi ini sangat penting bagi organisasi untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian.

2.1.3 Persepsi Kegunaan

1. Definisi Persepsi Kegunaan

Perceived usefulness atau juga bisa disebut persepsi kegunaan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.⁴⁶ Persepsi Kegunaan adalah

⁴⁵ Ninda Sherly Anggraini, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty, "Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 28–39.

⁴⁶ Indayah Hartami Santi and Bayu Erdani, *Technology Acceptance Model (TAM) Penggunannya Pada Analisis User Experience Dalam Penerima Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2021.

kepercayaan terhadap suatu teknologi yang mampu memberikan manfaat dan efektifitas pada pekerjaannya.⁴⁷ Manfaat yang dirasakan diartikan sebagai penilaian dan persepsi pengguna terhadap potensi nilai tambah yang diberikan oleh sistem baru, dibandingkan dengan sistem yang sudah ada. Secara spesifik, kegunaan yang dirasakan merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seorang pengguna terhadap manfaat tersebut. Keyakinan ini berfokus pada potensi teknologi untuk secara nyata meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan mereka sehari-hari. Dengan kata lain, semakin kuat keyakinan bahwa teknologi akan mempermudah atau mempercepat pekerjaan, semakin tinggi pula persepsi kegunaan yang dirasakan.⁴⁸

2. Indikator Persepsi Kegunaan

Dengan pengertian persepsi di atas, apabila seseorang percaya bahwa teknologi informasi bermanfaat, ia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa teknologi tersebut tidak akan berguna, maka ia tidak akan menggunakannya. Variabel yang terdapat dalam variabel ini dibentuk dari beberapa item yang kemudian dijabarkan dengan indikator-indikator berikut diantaranya pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan produktivitas, lebih efektif, bermanfaat, meningkatkan kinerja pekerjaan.⁴⁹

⁴⁷ Muhammad Rizqi Henson Saputra, Titin Ekowati, and Dedi Runanto, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah BCA Di Purworejo)" Titin Ekowati Dedi Runanto Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo" 7, no. 1 (2025): 1–14.

⁴⁸ Dary Nugraha Gotama Putra and Susilo Toto Raharjo, "Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Loyalitas Pengguna Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna Aplikasi Grab Di Kota Semarang)," *Diponegoro Journal of Management* 10, no. 6 (2021): 1–15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

⁴⁹ Indyah Hartami Santi and Fandi Sudiasmo, *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use (Terhadap Behavioral Intention to Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah)*, 2020.

2.1.4 Persepsi Kemudahan

1. Definisi Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan pengguna merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Secara spesifik, apabila seseorang memiliki keyakinan yang kuat bahwa dalam menggunakan sebuah sistem informasi dirancang dengan firasat dan mudah untuk digunakan, maka semakin besar pula kemungkinan individu tersebut akan terdorong untuk mengaplikasikan dan memanfaatkan sistem tersebut. Sebaliknya, jika timbul persepsi bahwa sistem informasi yang tersedia itu rumit, sulit dipahami, atau memerlukan usaha yang signifikan dalam pengoperasiannya, maka kecenderungan pengguna untuk enggan atau menolak menggunakan sistem tersebut akan meningkat secara drastis. Ini menegaskan bahwa kemudahan akses dan penggunaan adalah pendorong utama adopsi teknologi.⁵⁰

2. Dasar Hukum Persepsi Kemudahan

Konsep kemudahan juga dijelaskan dalam Al-Qur'an, sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT pada surah Q.S Al-Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Surah Al-Insyirah, pada ayat ke-5 dan ke-6 diatas, menegaskan sebuah prinsip fundamental yaitu setiap kesulitan pasti akan diikuti oleh kemudahan. Pesan ini diulang dua kali untuk memperkuat keyakinan bahwa setelah setiap masa sulit, akan selalu ada jalan keluar dan keringanan. Pengulangan ayat ini secara eksplisit menggarisbawahi dan menekankan sifat kepastian dari janji tersebut. Ini menunjukkan kepada kita sebuah kebenaran universal bahwa, betapapun beratnya suatu ujian atau kesulitan yang sedang dihadapi, pasti

⁵⁰ Santi and Erdani, *Technology Acceptance Model (TAM) Penggunannya Pada Analisis User Experience Dalam Penerima Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*.

akan ada titik terang dan kemudahan di baliknya. Dari pemahaman ini, kita dapat menarik sebuah pelajaran hidup yang mendalam dan relevan: layaknya badai yang pada akhirnya akan berlalu, setiap tantangan atau kesulitan yang kita hadapi pasti akan diikuti oleh datangnya jalan keluar atau solusi. Hal ini menanamkan optimisme dan ketabahan dalam menghadapi cobaan.⁵¹

3. Indikator Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan mengacu pada keyakinan individu terkait seberapa mudah suatu sistem informasi dapat dioperasikan. Variabel ini diukur menggunakan beberapa indikator, yaitu: mudah dipelajari, mudah digunakan, mudah di control, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, dan yang terakhir mudah menjadi trampil.⁵²

2.1.5 Pengetahuan Akuntansi

1. Definisi Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah akumulasi informasi, fakta, keterampilan, dan pemahaman yang didapatkan individu melalui pengalaman, proses belajar, atau penelitian. Dengan adanya pengetahuan, seseorang menjadi mampu untuk mengerti, menjelaskan, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekitarnya.⁵³ Akuntansi adalah sebuah disiplin sistematis yang melibatkan beberapa tahapan inti yaitu mengidentifikasi transaksi, mencatatnya secara detail, menggolongkan data, mengikhtisarkan informasi, dan melaporkan hasilnya. Seluruh proses ini dilakukan dengan cara terstruktur, berlandaskan standar akuntansi yang diakui secara umum.

⁵¹ Alya Nur Rahma, Rusydi, and Suhendrik, "Nilai- Nilai Pendidikan Akhlak (Tela ' Ah Tafsir Al -Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab Dalam Surat Al- Insyirah Ayat 1-8)," *Journal Islamic Pedagogia* 4, no. 1 (2024): 74–81.

⁵² Siti Rodiah Rodiah and Inaya Sari Melati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2020): 66, <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>.

⁵³ lil Dwi Lactona and Eko Agus Cahyono, "Konsep Pengetahuan : Revisi Taksonomi Bloom" 2, no. 4 (2024): 476–90, <https://nobel.ac.id/index.php/jpmi>.

Tujuannya adalah agar pihak berkepentingan dapat memahami posisi keuangan entitas dan hasil operasinya kapan pun dibutuhkan, sehingga mampu membuat keputusan tepat dan memilih berbagai alternatif tindakan ekonomi yang strategis.⁵⁴

Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah kemampuan menggunakan sistem informasi untuk melaporkan kondisi bisnis dan kegiatan ekonomi kepada pemangku kepentingan. Hal ini melibatkan pengetahuan tentang bagaimana data transaksi diproses hingga mampu menciptakan laporan yang bisa dimengerti oleh berbagai pihak, seperti investor, lembaga pemerintah, manajemen bisnis, dan masyarakat umum, yang semuanya berkaitan erat dengan bidang akuntansi.⁵⁵

2. Dasar Hukum Pengetahuan Akuntansi

Dalam islam pentingnya pengetahuan akuntansi yang tercantum dalam surat Al-Baqarah Ayat 282,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

⁵⁴ Anisa Putri and Ellyn Citra Putranti, "Dampak Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah," *Jurnal PETA* 9, no. 1 (2024): 116–30.

⁵⁵ Ayu Cahyaningrum, Hadi Samanto, and Suhesti Ningsih, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik," *JIMAT Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 169–78.

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”*⁵⁶

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa apabila kita menjadi seseorang pencatat dan pelapor maka kita harus memiliki karakter yang baik, adil, jujur, dan amanah. Serta menjunjung tinggi nilai keadilan yang dimana

⁵⁶ Wikku D Nugroho, “Surat Al-Baqarah Ayat 282: Arab, Latin, Terjemahan, Dan Tafsir,” 2023, <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/surat-al-baqarah-ayat-282-arab-latin-terjemahan-dan-tafsir>.

kita tidak boleh membedakan antar satu sama lain. Kata jujur yang di maksud dalam surat tersebut merujuk kepada kejujuran dalam segala bentuk transaksi mulai dari pencatatan hingga pelaporan.⁵⁷

3. Indikator Pengukuran Pengetahuan Akuntansi

Terdapat dua indikator yang digunakan sebagai pengukuran dalam pengetahuan akuntansi yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural.⁵⁸ Pengetahuan deklaratif adalah jenis pengetahuan yang berkaitan dengan fakta-fakta dan dibangun di atas konsep. Biasanya, ini merupakan pengetahuan yang dimiliki individu tentang penjelasan informasi yang telah terbukti kebenarannya. Contoh dari pengetahuan akuntansi deklaratif adalah bagaimana seseorang dapat memahami terkait siklus dari akuntansi dan persamaan akuntansi.

Kemudian Pengetahuan prosedural adalah informasi yang selaras dengan aturan yang telah ditetapkan. Pengetahuan ini menggambarkan pemahaman seseorang tentang cara menyusun laporan keuangan. Karena jenis pengetahuan ini berorientasi pada tindakan fisik, pembuktiannya secara verbal menjadi sulit, sehingga memerlukan observasi tindakan nyata untuk memahaminya.

2.1.6 Ekspektasi Kinerja

1. Definisi Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja dapat didefinisikan sebagai tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seorang individu. Keyakinan ini berpusat pada pandangan bahwa mengoperasikan atau memanfaatkan suatu inovasi teknologi memiliki

⁵⁷ Ikmal Mumtahaen, "Tinjauan Analisis Tafsir Ahkkam Tentang Utang Piutang (Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 282)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh* 6, no. 1 (2023): 198–214, <https://doi.org/10.29103/jimfh.v6i1.10553>.

⁵⁸ Ernawati Senolangi, Masnawaty Sangkala, and Samira Dunakhir, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh)," *Bongaya Journal of Research in Accounting* 7, no. 1 (2024): 42–55.

potensi untuk memberikan beragam keuntungan signifikan, baik itu dalam pengembangan karier profesional maupun peningkatan efektivitas dalam pekerjaan sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut, peningkatan kinerja yang terjadi pada tingkat individu idealnya akan selaras dan berkontribusi positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Variabel ekspektasi kinerja ini terbukti memiliki pengaruh yang substansial terhadap niat seseorang untuk menggunakan sistem informasi. Bahkan, dalam situasi di mana penggunaan sistem bersifat wajib atau ada unsur keterpaksaan, konstruk variabel kinerja ini seringkali muncul sebagai faktor yang paling dominan atau paling kuat dalam memengaruhi niat penggunaan sistem informasi tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja merepresentasikan derajat kepercayaan dan keyakinan seseorang. Kepercayaan ini mengacu pada pandangan bahwa dengan mengimplementasikan dan memanfaatkan perubahan dalam cara bekerja—terutama yang melibatkan teknologi informasi berbantuan komputer—akan secara efektif membantu meningkatkan performa atau capaian di suatu bidang pekerjaan tertentu.⁵⁹

Semakin tinggi ekspektasi kinerja yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Ini karena mereka akan merasakan adanya nilai tambah yang signifikan pada kinerja mereka. Ketika seseorang merasakan kegunaan suatu sistem, ia akan menyadari bahwa SIA akan menguntungkan dirinya dan memberikan kemudahan dalam pekerjaan. Keuntungan dan kemudahan ini akan dirasakan secara langsung saat ia mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan tugas-tugas di bidang pekerjaannya.⁶⁰

2. Dasar Hukum Ekspektasi Kinerja

⁵⁹ Widia, Usman, and Taruh, "Pengaruh Ekspektasi Kinerja Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango."

⁶⁰ Miswaty, Nurhalisa, and Migang, "Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi."

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya etos saat bekerja terdapat dalam firman Allah SWT Surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Umat Islam diperintahkan untuk tidak berhenti bekerja dan beramal saleh, sebagaimana termuat dalam Surat At-Taubah ayat 105, mengingatkan bahwa Allah SWT akan melihat dan mengawasi setiap perbuatan manusia, yang kelak akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Ayat ini menekankan pentingnya niat yang benar dalam beramal, mendorong etos kerja yang tinggi, serta kesadaran bahwa setiap perbuatan, baik maupun buruk, akan mendapat balasan dari Allah SWT.⁶¹

3. Indikator Pengukuran Ekspektasi Kinerja

Beberapa indikator yang digunakan sebagai pengukuran dalam ekspektasi kinerja yaitu persepsi kegunaan, motivasi ekstrinsik, kesesuaian pekerjaan, harapan hasil dan keuntungan relatif.⁶²

Persepsi kegunaan yaitu seberapa jauh perasaan individu percaya bahwa pemanfaatan sistem atau teknologi akan membantu peningkatan kinerja mereka pada pekerjaan yang mereka lakukan. Persepsi kegunaan yang dirasakan dapat tercapai apabila menggunakan sistem informasi yang memungkinkan penggunaanya untuk mempermudah dan mempercepat tanpa mengurangi *performance* dari pekerjaanya.

⁶¹ *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010).

⁶² Chairia, Sukmadilaga, and Yuliafitri, “Peran Ekspektasi Kinerja , Ekspektasi Usaha , Pengaruh Sosial , Dan Kondisi Yang Mendukung Terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile Yang Dimediasi Oleh Niat Perilaku Menggunakannya.”

Motivasi ekstrinsik dapat di artikan persepsi bahwa penggunaan suatu sistem teknologi dapat memberikan hasil dan nilai yang berbeda atas suatu pekerjaan. dengan begitu ketika suatu sistem dapat membantu efektifitas dan efisiensi dari suatu pekerjaan maka ekspektasi pengguna akan meningkat terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kesesuaian pekerjaan berarti bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja sesuai dengan tujuan pekerjaan itu sendiri. Kesesuaian dengan pekerjaan dapat dicapai oleh sistem informasi akuntansi apabila melakukan pencatatan transakis dan pengolahan data transaksi keuangan dengan benar. dengan begitu seseorang yang menggunakan sistem informasi akuntansi akan memberikan ketertarikan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Harapan hasil merupakan persepsi seseorang mengenai konsekuensi yang akan diterima setelah menggunakan suatu sistem teknologi. Pengguna sistem informasi akuntansi akan memenuhi harapan hasil mereka apabila dalam menggunakan sistem informasi akuntansi akan mempermudah pekerjaan mereka dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data transaksi keuangan.

Keuntungan relatif merupakan persepsi seseorang bahwa ada lebih banyak keuntungan dengan menggunakan sistem teknologi dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Keuntungan akan dirasakan oleh pengguna sistem informasi akuntansi yang sudah berbasis digital jika dibandingkan dengan sistem pencatatan sebelumnya yang mungkin masih menggunakan sistem pencatatan manual.

2.1.7 UMKM

1. Definisi UMKM

Definisi UMKM tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 (Pasal) yang berisikan : ⁶³

Usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha, asalkan memenuhi kriteria usaha mikro yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang yang bersangkutan.

- a.** Usaha Mikro didefinisikan sebagai kegiatan usaha yang menghasilkan produk atau jasa, dimiliki oleh perorangan atau suatu badan usaha, dan memenuhi standar yang ditentukan oleh undang-undang.
- b.** Usaha Kecil adalah aktivitas ekonomi yang menghasilkan produk atau jasa, dijalankan secara mandiri oleh perseorangan atau badan usaha. Kriteria utamanya adalah usaha ini tidak terafiliasi sebagai anak perusahaan, cabang, atau bagian (baik langsung maupun tidak langsung) dari entitas perusahaan lain.
- c.** Usaha Menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang juga berdiri sendiri, dioperasikan oleh perorangan atau badan usaha. Perbedaannya, usaha ini tidak merupakan anak perusahaan, cabang, atau bagian (baik langsung maupun tidak langsung) dari Usaha Kecil maupun Usaha Besar. Klasifikasi Usaha Menengah juga ditentukan berdasarkan nilai kekayaan bersih atau total penjualan tahunan, sesuai dengan ketentuan undang-undang yang relevan.
- d.** Usaha Besar adalah entitas bisnis dengan skala operasional yang signifikan, ditandai oleh nilai aset dan pendapatan yang melampaui batasan yang ditetapkan untuk Usaha Menengah. Kategori Usaha Besar mencakup berbagai bentuk, seperti perusahaan milik negara, perusahaan swasta nasional, perusahaan patungan, maupun perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia.

⁶³ Deby Laras Wati et al., "Peranan UMKM (Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)* 3, no. 1 (2024).

- e. Secara kolektif, Dunia Usaha merujuk pada seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Usaha Besar, yang beroperasi dan berdomisili di Indonesia.

2. Klasifikasi UMKM

Kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ditentukan berdasarkan kapasitas sumber daya dan volume penjualan yang dimiliki. Secara spesifik, usaha mikro dicirikan oleh kepemilikan aset atau sumber daya tidak lebih dari Rp 50 juta, serta penjualan tahunan maksimal Rp 300 juta. Kemudian, usaha kecil memiliki cakupan yang lebih luas, dengan kisaran sumber daya antara Rp 50 juta hingga Rp 500 juta. Sementara itu, usaha menengah didefinisikan dengan aset yang berada dalam rentang Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar, didukung oleh volume penjualan tahunan antara Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar.⁶⁴

2.2 Penelitian Terdahulu

Studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti, yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini, dikategorikan sebagai penelitian terdahulu. Guna memberikan tinjauan yang lebih komprehensif, rangkuman hasil dari beberapa penelitian terkait disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1.	Syahdan Tiranda dan Fuziyah (2024)	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap	Kualitas Sistem Informasi (X ₁) Kualitas Informasi (X ₂)	Kualitas Sitem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan SIA. Kualitas Informasi tidak mempengaruhi

⁶⁴ Nella Ameliana Putri et al., "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Tambun Selatan," *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 2 (2024): 720–39.

		Kepuasan Penggunaan SIA (Studi Kasus Pada Cv. Rizqy Mobile & Comp)	<i>Perceived Usefulness</i> (X ₃) Kepuasan Penggunaan SIA (Y)	kepuasan dalam penggunaan SIA. <i>Perceived Usefulness</i> tidak mempengaruhi kepuasan dalam menggunakan SIA. ⁶⁵
2.	Kharisma Nugraha Putra, Merisa Oktaria, Rinto Alexandro, dan WindaLestiani (2024)	Determinan Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada UMKM Kota Palangka Ray Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Pendekatan <i>Techonology Acceptance Model</i>)	Persepsi Kemudahan (X ₁) Persepsi Kegunaan (X ₂) Minat menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile (Y)	Persepsi kemudahan, persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan Aplikasi akuntansi mobile. ⁶⁶
3.	Stefani Damayanti dan Aris Eddy Sarwono (2024)	Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Persepsi kemudahan (X ₁) Persepsi kegunaan (X ₂)	Persepsi kemudahan tidak mempengaruhi penggunaan sistem Informasi akuntansi. Persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap

⁶⁵ Syahdan Tiranda and Fauziyah, "Pengaruh Kualitas Sistem Lnformasi , Kualitas Lnformasi , Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna SIA (Studi Kasus Pada Cv. Rizqy Mobile & Comp)" 5, no. 4 (2024): 9–18.

⁶⁶ Kharisma Nugraha Putra et al., "Determinan Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada Umkm Kota Palangka Raya Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Pendekatan *Technology Acceptance Model*)," *Edunomics Journal* 5, no. 1 (2024): 64–74.

		(UMKM) di Kota Surakarta	Pengetahuan Akuntansi (X ₃) Penggunaan sistem informasi akuntansi (Y)	penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. ⁶⁷
4.	Oom Tikaromah, Nurjanah, Adibah Yahya, dan Taufik Hidayat (2025)	<i>Technology Acceptance Model</i> Dalam Mendorong <i>Intention To Use</i> Sistem Informasi Akuntansi	<i>Perceived ease of use</i> (X ₁) <i>Perceived usefulness</i> (X ₂) <i>Attitude toward using</i> (X ₃) <i>Intention To Use</i> Sistem Informasi Akuntansi (Y)	<i>Perceived ease of use</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>intention to use</i> SIA. <i>Perceived usefulness</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intention to use</i> SIA. <i>Attitude toward using</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>intention to use</i> SIA. ⁶⁸
5.	Rischa Rizkita Zen dan Heppy Purbasari (2024)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem	Pengetahuan akuntansi (X ₁) Pengendalian internal (X ₂) Pengalaman usaha (X ₃)	Pengetahuan akuntansi dan pengendalian internal tidak mempengaruhi implementasi dalam sistem informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap

⁶⁷ Damayanti and Sarwono, "Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Surakarta."

⁶⁸ Oom Tikaromah, Adibah Yahya, and Taufik Hidayat, "TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DALAM MENDORONG INTENTION TO USE PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Oom" 9, no. 2 (2025): 246–56.

		Informasi Akuntansi	Implementasi sistem informasi akuntansi (Y)	implementasi sistem informasi akuntansi. ⁶⁹
6.	Adam Kurniawan Alfredo, Nur Diana, dan Dewi Diah Fakhriyyah (2024)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)	Pengetahuan akuntansi (X ₁) Motivasi kerja (X ₂) Pengalaman bisnis (X ₃) Penggunaan sistem informasi akuntansi (Y)	Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengalaman bisnis memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. ⁷⁰
7.	Usman Yunus Bahasuan dan Suwandi (2024)	Pengaruh Lingkungan Sosial, Ekspektasi Kinerja, dan Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Karyawan dalam Menggunakan	Lingkungan sosial (X ₁) Ekspektasi kinerja (X ₂) Ekspektasi usaha (X ₃) Minat karyawan	Lingkungan sosial dan ekspektasi kinerja tidak mempengaruhi minat karyawan dalam menggunakan software akuntansi. Ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat

⁶⁹ Rischa Rizkita Zen and Heppy Purbasari, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): 7769–84.

⁷⁰ Adam Kurniawan Alfredo, Nur Diana, and Dewi Diah Fakhriyyah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)," *E-Jra E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2024): 571–706.

		Software Akuntansi	dalam menggunakan Software akuntansi (Y)	karyawan dalam menggunakan software akuntansi. ⁷¹
8.	Ayu Feranika dan Laura Prasasti (2022)	Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA)	Ekspektasi kinerja (X1) Kondisi yang memfasilitasi (X2) Minat Pemanfaatan SI (X3) Penggunaan sistem informasi akuntansi (Y)	Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Kondisi yang memfasilitasi pengguna sistem informasi tidak mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Minat pemanfaatam sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. ⁷²

Sumber: Data diolah, 2025

2.3 Kerangka Berpikir

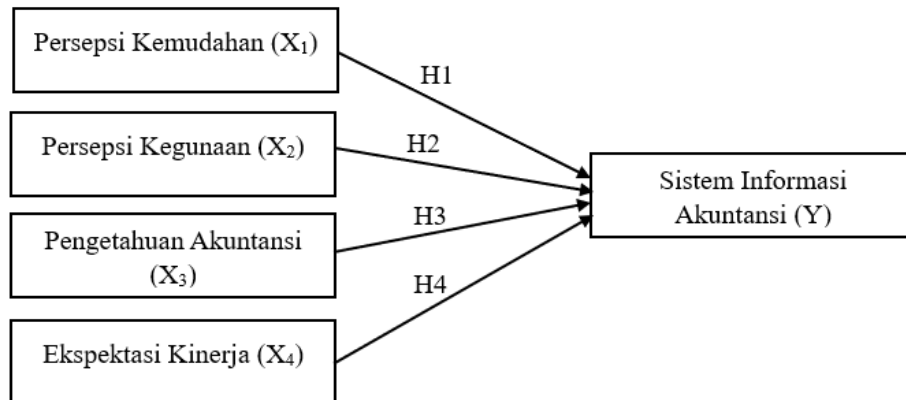
Berdasarkan penjelasan di atas, disusunlah kerangka pemikiran penelitian, berikut penyajian dan penjelasan berupa gambar di bawah ini:

Gambar 2. 1

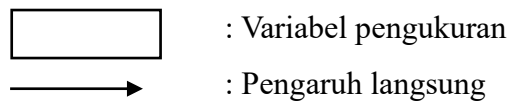
⁷¹ Bahasuan and Suwandi, "Pengaruh Lingkungan Sosial , Ekspektasi Kinerja , Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Karyawan Dalam Menggunakan Software Akuntansi."

⁷² Feranika and Prasasti, "Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA)."

Kerangka Pemikiran Penelitian



Keterangan :



Hipotesis Penelitian:

H₁ : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₀ : Persepsi kegunaan berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₂ : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₀ : Persepsi kemudahan berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₃ : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₀ : Pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₄ : Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₀ : Ekspektasi kinerja berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.4 Rumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Konsep *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) merujuk pada tingkat keyakinan seorang individu bahwa memanfaatkan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Ini bukan hanya tentang apakah teknologi itu berfungsi, tapi juga sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi tersebut benar-benar membuat mereka lebih efektif atau produktif. Lebih lanjut, persepsi kegunaan juga mengukur tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi tertentu akan membawa manfaat atau dampak positif yang konkret. Ini bisa berupa keuntungan yang langsung dirasakan atau hasil positif yang diharapkan akan didapat setelah mengadopsi teknologi tersebut. Jadi, intinya adalah seberapa besar harapan pengguna bahwa teknologi akan memberikan nilai tambah yang signifikan.⁷³

Penelitian ini menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang merupakan salah satu model paling banyak yang digunakan dalam suatu penelitian dimana penelitian ini digunakan untuk mengukur serta mengkaji perilaku seseorang mengenai penerimaan suatu teknologi informasi. Dua indikator yang merupakan kata kunci dalam menentukan penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan menggunakan (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan sistem merupakan faktor-faktor kunci yang membentuk sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*). Sikap ini selanjutnya akan

⁷³ Oniela Ramadhana Ulyasari et al., "Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri," *Jurnal Ilmiah Global Education* 4, no. 2 (2023): 799–808, <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.642>.

memengaruhi minat perilaku individu untuk menggunakan teknologi informasi (behavioral intention to use), yang pada akhirnya berdampak pada penggunaan aktual teknologi informasi (actual technology use) oleh seseorang.⁷⁴

Menyoroti penjabaran diatas penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dona Elsafira Anastasya dan Abdul Rohman yang mengungkapkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.⁷⁵ Dengan begitu hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.4.2 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Persepsi kemudahan merujuk pada tingkat keyakinan individu bahwa suatu teknologi atau sistem dapat dioperasikan secara sederhana dan tanpa kesulitan. Lebih lanjut, ini dapat didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem teknologi tidak memerlukan upaya yang besar serta tidak menghadapi hambatan atau tantangan berarti. Maka dari itu, kemudahan dalam penggunaan, pemahaman, dan proses pembelajaran suatu teknologi akan mendorong seseorang untuk mengadopsinya. Sebaliknya, jika teknologi tersebut dipersepsikan sulit, mereka akan enggan menggunakannya. Kemudahan dalam menggunakan teknologi dianggap memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan pengguna untuk

⁷⁴ Nikmatuniayah et al., "Pengaruh Budaya Gotong Royong Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan," *SENTRIKOM* 5, no. 6 (2023): 247–56, <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentrikom/article/viewFile/4511/108615>.

⁷⁵ Anastasya and Rohman, "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan User Competency Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Terhadap Bank BTN Di Semarang)."

menggunakan teknologi tersebut. Singkatnya, kemudahan penggunaan teknologi berpotensi menghemat waktu dan tenaga yang harus dikeluarkan seseorang.⁷⁶

Penelitian dilakukan berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dimana teori TAM merupakan sebuah teori yang digunakan untuk menggambarkan minat dan perilaku seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan suatu teknologi informasi. Berdasarkan teori ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yakni sistem informasi akuntansi dapat memudahkan penggunaanya karena dilakukan secara terkomputerisasi serta menghasilkan manfaat bagi penggunaanya.⁷⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini sudah sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) karena dalam teori ini persepsi kemudahan termasuk dalam konstruk TAM. Dimana konstruk ini terbentuk dari keyakinan dari mudahnya penggunaan teknologi sehingga mendorong seseorang untuk menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Hal ini di dukung oleh penelitian I Komang Apriadi dan I Putu Julianto, terdapat pengaruh positif antara persepsi kemudahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.⁷⁸ Merujuk penjelasan dan rumusan di atas, hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

⁷⁶ Ainia Fatiha Susilo Putri and Nina Karina Karim, "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Mahasiswa Di Kota Mataram," *Risma: Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 3 (2024): 489–503, <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/1254>.

⁷⁷ Eva Rahmawati, Amrizal Salida, and Muhammad Taufiq, "ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG," *PIAF: Paser Institute Of ACCOUNTING and Finance* 2, no. 2 (2024): 172–84.

⁷⁸ I Komang Apriadi and I Putu Julianto, "Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA , Pemanfaatan , Kemudahan Terhadap Minat Dalam Pneggunaan SIA Dan Kinerja Karyawan," *Jurnal Akuntansi Profesi* 13 (2022): 370–77.

H₂ : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.4.3 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Akuntansi adalah sebuah keterampilan yang mencakup tiga tahap utama. Tahap pertama melibatkan pengidentifikasian peristiwa ekonomi yang signifikan yang terjadi dalam suatu entitas. Ini berarti mengenali kejadian-kejadian finansial yang relevan dan penting untuk dicatat. Setelah peristiwa dikenali, tahap kedua adalah mendokumentasikannya secara terstruktur. Proses ini dilakukan dengan sistematis, menggunakan mata uang sebagai standar pengukuran yang baku. Dokumentasi ini memastikan setiap transaksi dicatat dengan rapi dan konsisten. Tahap terakhir adalah menyampaikan informasi tentang peristiwa ekonomi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu para pengguna laporan keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan utama dari seluruh proses akuntansi ini adalah untuk menyediakan data yang relevan dan akurat. Informasi ini sangat krusial dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat, melakukan penilaian kinerja, serta memahami secara mendalam kondisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu.⁷⁹

Maka dari itu, pengetahuan akuntansi adalah ilmu yang mempelajari secara sistematis tentang bagaimana proses pencatatan, penggolongan, pelaporan, dan meringkas data transaksi keuangan serta kemampuannya dalam menyediakan data yang relevan dan andal untuk ditingkatkan, yang kemudian nantinya data tersebut akan diolah guna menyajikan sebuah

⁷⁹ Sinta Bella, Rum Hendarmin, and Mutiara Kemala Ratu, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Kalidoni Palembang)," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 6474–83.

informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal perusahaan ataupun pihak eksternal perusahaan.⁸⁰

Dengan mengacu pada Theory of Acceptance Model (TAM), sebuah kerangka kerja yang menjelaskan pemakaian sistem teknologi informasi, dapat dikatakan bahwa teori ini sangat berpengaruh dalam memahami penerimaan individu terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). TAM sendiri terdiri dari lima konstruk utama yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap penggunaan teknologi, minat perilaku untuk menggunakan, dan penggunaan teknologi yang sebenarnya.⁸¹ Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi yang sebenarnya yaitu pengetahuan. Maka dari itu semakin baik pengetahuan seseorang tentang akuntansi, semakin efektif pula penggunaan informasi akuntansi oleh mereka. Ini terjadi karena peningkatan pemahaman akuntansi mendorong lebih banyak orang untuk memanfaatkan data keuangan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi bagi usaha mereka.⁸²

Bersadarkan penjelasan dan rumusan tersebut hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Andi Junianto, Sri Hartiyah, dan Kurniawati Mutmainah yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.⁸³ Maka dari itu hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

⁸⁰ Ajeng Wijayanti and Susi Ariyani, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi," *Owner* 6, no. 3 (2022): 1534–42.

⁸¹ Astari Nuriadini and PaulusTh.BasukiHadiprajitno, "Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di PT PLN UP3 Demak)," *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 1 (2022): 1–11.

⁸² Sobrun Jamil, Dina Hidayat, and Hidayatulmunashiroh, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Pekanbaru," *SENARSIS: Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 2022, 454–67.

⁸³ Andi Junianto, Sri Hartiyah, and Kurniawati Mutmainah, "Pengaruh Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Perspektif Informasi

H₃ : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.4.4 Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Ekspektasi merujuk pada harapan atau kepercayaan yang dimiliki individu terhadap berbagai aspek atau peristiwa yang mungkin terjadi dalam sebuah situasi spesifik. Ini adalah proyeksi mental mengenai hasil atau kondisi yang diantisipasi. Di sisi lain, kinerja didefinisikan sebagai keberhasilan seorang individu dalam menyelesaikan tugas atau tanggung jawab yang diberikan. Keberhasilan ini dinilai berdasarkan hasil konkret yang dicapai, yang harus selaras dengan wewenang yang diberikan. Singkatnya, kinerja adalah manifestasi nyata dari kemampuan seseorang dalam mencapai target yang ditetapkan.⁸⁴

Maka dari itu ekspektasi kinerja dapat didefinisikan sebagai seberapa besar tingkat kepercayaan individu jika dengan mengadopsi teknologi akan meningkatkan efektivitas mereka dalam pekerjaan atau aktivitas spesifik.⁸⁵

Sejauh mana pengguna yakin bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkatkan pengalaman transaksional mereka, termasuk ekspektasi kemudahan penggunaan, merupakan indikator ekspektasi kinerja, yang pada gilirannya membentuk niat mereka selanjutnya. Setiap kali konsumen

Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris UMKM Di Kecamatan Wonosobo),” *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2, no. April (2023): 11.

⁸⁴ Bahasuan and Suwandi, “Pengaruh Lingkungan Sosial , Ekspektasi Kinerja , Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Karyawan Dalam Menggunakan Software Akuntansi.”

⁸⁵ Luh Putu Ayu Kusuma Wardani and Putu Riesty Masdiantini, “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Wardani, L., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code *Jurnal Ilmiah Aku, Jurnal Ilmiah Akuntansi* ... 12, no. 1 (2022): 254–63, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/38188%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/download/38188/22735>.

menerima kesenangan dari penggunaan sistem informasi akuntansi, maka kepuasan mereka akan meningkat, yang dimana hal tersebut akan cenderung mengarahkan mereka untuk terus menggunakan. Namun, ketika kinerja suatu sistem memberikan nilai pengalaman dan emosional, maka hal tersebut akan menurunkan kepuasan pengguna mereka, sementara ketika ia menyediakan fungsionalitas yang bermanfaat, maka hal tersebut akan meningkatkan kepuasan pengguna.⁸⁶

Technology Acceptance Model (TAM) adalah evolusi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Model ini merupakan kerangka kerja yang paling sering digunakan untuk melakukan riset mengenai bagaimana suatu teknologi diterima oleh pengguna. Menurut teori TAM, ada dua faktor utama yang menjadi penentu kuat dalam penerimaan teknologi informasi yaitu manfaat yang dirasakan atau (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan atau (*perceived ease of use*). Lebih spesifik, kegunaan yang dimaksud dalam konteks ini berfungsi sebagai alat ukur sejauh mana seseorang memiliki keyakinan bahwa sistem yang digunakan benar-benar mampu meningkatkan kinerja dalam pekerjaan mereka, atau secara umum, meningkatkan efektivitas penggunaan sistem tersebut.⁸⁷ Adanya ekspektasi kinerja membuat seseorang meyakini bahwa sistem informasi akuntansi bisa meningkatkan produktivitas dan mempermudah pelaksanaan seluruh aktivitas pekerjaan.

Menyoroti hal tersebut, ada beberapa penelitian terdahulu yang mendukung hipotesis penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Vinesinus Okto, Fajar Rina Sejati, dan Sahrul Ponto menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi

⁸⁶ Nurul Akmal and Sorayanti Utami, "Pengaruh Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja, Efikasi Diri Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Nurul Henna Aceh Di Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 7, no. 1 (2022): 1–17.

⁸⁷ Siti Rahmatul Azkiya and Labibah, "Analisis Penerimaan Aplikasi IKalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Perpustakaan* 14, no. 1 (2023): 21–31, <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3>.

akuntansi.⁸⁸ Berdasarkan penjelasan dan rumusan diatas maka hipotesis yang di bangun dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

⁸⁸ Vinsensius Okto, Fajar Rina Sejati, and Sahrul Ponto, "Faktor Penentu Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal Imiah Akuntansi* 2, no. 1 (2025): 11–21.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengukuran data secara objektif dan analisis statistiknya, yang diperoleh melalui metode survei dan kuesioner. Pendekatan ini sering digunakan untuk menguji hipotesis atau teori yang sudah ada dengan cara mengukur variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, data biasanya dikumpulkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini sering kali mengakibatkan sampel yang representative dari populasi yang lebih besar sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.⁸⁹

Penelitian kuantitatif lebih ditujukan untuk melakukan verifikasi secara empiris apakah sebuah teori itu berlaku atau tidak. Hal ini tentu saja berimplikasi kepada pentingnya teori yang mendasari sesuatu yang akan dikonfirmasi ulang di suatu tempat dan waktu tertentu. Dengan demikian, suatu penelitian kuantitatif tidak bebas dari waktu dan nilai. Penelitian kuantitatif berdasarkan pada teori yang sama, bisa saja setelah diverifikasi secara empiris pada periode waktu dan tempat tertentu bisa saja berlaku atau tidak berlaku. Berlaku dan tidak berlakunya bisa sepenuhnya bisa hanya Sebagian dari teori yang diterapkan.⁹⁰

Dimana hal ini dapat berguna untuk menguji sebuah variabel yang dapat diukur dengan menggunakan angka serta menganalisisnya. Tujuannya agar dapat mengukur, mendeskripsikan dan menjelaskan terkait pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pengetahuan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

⁸⁹ Anas Hidayat, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2024.

⁹⁰ Gidon P. Adirinesko and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2024.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data merujuk pada asal usul data yang akan diperoleh dalam sebuah penelitian. Ketika data dikumpulkan melalui kuesioner, maka responden dianggap sebagai sumber datanya. Dengan demikian, sumber data dapat diartikan sebagai subjek atau objek penelitian tempat informasi diperoleh. Dalam sebuah penelitian, data dikelompokkan menjadi dua tipe utama: primer dan sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari objek atau subjek studi untuk pertama kalinya.⁹¹

Berdasarkan pengertian tersebut sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Dimana data primer yang digunakan dalam penelitian ini data yang diperoleh dari sumber penelitian secara langsung. Yang dimana peneliti memilih langsung objek penelitian yang ingin diteliti dan perolehan data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu terjun langsung ke lapangan dan membagikan kuesioner kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Salatiaga.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan elemen atau individu yang menjadi objek studi atau analisis kita. Ini bisa diartikan sebagai totalitas unit analisis yang karakteristiknya ingin kita perkirakan atau simpulkan. Lebih lanjut, populasi juga merupakan keseluruhan individu yang menjadi dasar bagi berlakunya hasil-hasil penelitian. Populasi terbagi menjadi dua kategori utama yaitu populasi sasaran (*target population*) dan populasi sampling (*sampling population*), yang kadang juga disebut populasi studi. Populasi sasaran adalah seluruh kelompok unit yang menjadi objek utama inferensi atau generalisasi dari temuan penelitian. Sementara itu, populasi sampling adalah bagian dari populasi sasaran, yang merupakan kumpulan unit tempat

⁹¹ Jhoni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 2013.

sampel penelitian diambil. Dengan kata lain, populasi sampling adalah representasi yang lebih kecil dari populasi target yang secara langsung terlibat dalam proses pengambilan data.⁹² Penelitian ini mengambil populasi dari para pelaku UMKM yang tercatat di Dinas Koperasi Kota Salatiga pada tahun 2024 yang berjumlah 27.438 UMKM.

3.3.2 Sampel

Sampel didefinisikan sebagai sebagian dari total dan karakteristik yang populasi miliki. Dengan besarnya populasi menjadikan peneliti tidak dapat menjangkau seluruh populasi karena keterbatasan dari segi waktu, tenaga dan dana, maka dari itu peneliti memerlukan sampel dari sebuah populasi. Sampel yang digunakan harus representatif yakni yang benar-benar dapat mewakili keseluruhan populasi. Ukuran sampel yang memadai bagi kebanyakan penelitian antara 30 dan 500.⁹³

Pengambilan sampel merupakan suatu langkah yang paling penting pada saat melakukan suatu penelitian dan statistic yang dimana hal tersebut melibatkan langkah-langkah untuk memilih sejumlah item atau individu dari suatu populasi yang lebih besar. Tujuan dari pengambilan sampel adalah guna menciptakan kelompok yang lebih kecil (sampel) yang dimana nantinya dapat mewakili karakteristik atau ciri-ciri yang ada dalam populasi yang lebih besar.⁹⁴

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:4

n = Sampel

Z = Nilai standar = 1,96

⁹² Dodiet Aditya Setyawan and Dkk, *Buku Ajar Statistika*, 2022.

⁹³ S. S. Veronica, A., Abas, M., Hidayah, N., Sabtohadji, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Aulia, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (PT. Global Eksekutif Teknologi., 2022).

⁹⁴ Yozua Toar Kawatu, *Metodologi Penelitian (Teknik Sampling)*, 2024.

$p = \text{Maksimal estimasi} = 50\% = 0,5$

$d = \text{Tingkat Kesalahan}$

Pada umumnya tingkat kesalahan (d) yang digunakan sebesar 10%.

Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,4$$

$$n = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM yang ada di Kota Salatiga. Dalam studi ini, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling. Non-Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan untuk dipilih, biasanya berdasarkan pertimbangan subjektif analisis.

Dalam metode ini, pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak melainkan berdasarkan kriteria tertentu yang diterapkan oleh analis, seperti kemudahan akses, keahlian subjektif, atau karakteristik spesifik yang diinginkan dalam penelitian tersebut. Dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada pada populasi di atas, yaitu UMKM di Kota Salatiga yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara merupakan aktivitas komunikasi lisan antara pewawancara dengan narasumber, baik secara langsung ataupun tidak langsung, untuk mengumpulkan informasi tertentu. Metode wawancara

sebagai metode mengumpulkan data penelitian dilakukan dengan cara bertanya jawab dengan menggunakan panduan wawancara, jadi tidak sama dengan percakapan biasa. Melalui wawancara secara langsung dapat menghindari kesalahan informasi karena dapat langsung di konfirmasi, sehingga informasi yang di dapat lebih akurat, komprehensif, mendalam, dapat dipercaya, dan berimbang. Informasi bersifat primer ini dapat digunakan saat studi pendahuluan untuk mencari kemungkinan adanya perspektif baru dari masalah penelitian yang sedang diteliti dan dapat digunakan sebagai pembuktian dalam penelitian survei.

b. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data yang diperoleh dari observasi biasanya dapat berupa gambaran mengenai sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam satu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Proses observasi ini dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, langkah selanjutnya dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian.⁹⁵

c. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis, disusun secara sistematis dan terperinci sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat berupa format tertutup, di mana responden memilih dari opsi jawaban yang sudah tersedia, atau format terbuka, yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban secara bebas. Penyebaran kuesioner bisa dilakukan melalui beberapa metode, termasuk penyerahan langsung secara pribadi, pengiriman via surat pos, atau melalui surat elektronik (email). Setiap metode ini memiliki keunggulan dan

⁹⁵ Connry R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya)*, 2020.

keterbatasannya sendiri. Misalnya, penyerahan kuesioner secara pribadi seringkali efektif dalam membangun hubungan baik dengan responden dan meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi. Metode ini juga bisa lebih efisien dari segi biaya jika kuesioner diberikan langsung kepada sekelompok responden, dan umumnya menghasilkan tingkat respons yang cukup tinggi. Namun, metode penyerahan pribadi ini juga memiliki kelemahan. Salah satu tantangan utamanya adalah kemungkinan penolakan dari pihak organisasi untuk mengalokasikan waktu perusahaan atau karyawan mereka demi tujuan survei semacam itu, yang bisa menghambat proses pengumpulan data..⁹⁶

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang didistribusikan kepada responden. Kuesioner akan menggunakan skala likert dan pertanyaan pilihan ganda untuk menangkap persepsi dan pengalaman peserta. Setiap pertanyaan dalam kuesioner akan dijawab oleh responden berdasarkan pengukuran Skala Likert dengan skor 1 sampai 4 yaitu dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Kriteria Penentuan Skor dalam Skala

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁹⁶ Muhammad Syahbudi and Dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, 2023.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independent adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel indeenden disbut juga seebagai variabel yang di duga sebagai sebab. Variabel independent juga dapat disebut sebagai variabel yang mendahului.⁹⁷ Variabel independen/bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kegunaan (X_2), Pengetahuan Akuntansi (X_3), dan Ekspektasi Kinerja (X_4).

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat ialah variabel yang berubah sebagai akibat dari perubahan pada variabel bebas. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) merupakan variabel dependen/terikat yang diukur dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2

**Variabel Penelitian, Definisi Operasional,
Indikator dan Pengukuran Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Indikator	Pengukuran
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan sistem informasi akuntansi merujuk pada kegiatan memanfaatkan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi akuntansi. Tujuannya adalah untuk membantu akuntan atau perusahaan dalam	Terdapat 3 indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu: 1. Integrasi 2. Fleksibel	Skala likert

⁹⁷ Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik* 14, no. 2 (2009): 90–97, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>.

	mengambil keputusan yang tepat. ⁹⁸	3. Dapat diandalkan. ⁹⁹	
Persepsi Kegunaan (X1)	Persepsi Kegunaan adalah keyakinan individu bahwa suatu teknologi memiliki kemampuan untuk memberikan manfaat dan meningkatkan efektivitas dalam pekerjaannya. ¹⁰⁰	Indikator yang digunakan variabel Persepsi Kegunaan, yaitu: ¹⁰¹ 1. Pekerjaan menjadi lebih cepat 2. Meningkatkan produktivitas 3. Lebih efektif 4. Bermanfaat 5. Meningkatkan kinerja pekerjaan.	Skala likert
Persepsi Kemudahan (X2)	Persepsi kemudahan diartikan sebagai tingkat keyakinan	Terdapat 3 indikator pengukuran yang digunakan dalam	Skala likert

⁹⁸ Kurniawan, Mahsuri, and Hariri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Malang)."

⁹⁹ Anggraini, Kuntadi, and Pramukty, "Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi."

¹⁰⁰ Saputra, Ekowati, and Runanto, "Pengaruh Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan , Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah BCA Di Purworejo) Titin Ekowati Dedi Runanto Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo."

¹⁰¹ Santi and Sudiasmo, *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use (Terhadap Behavioral Intention to Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah)*.

	individu bahwa suatu teknologi atau sistem dapat digunakan dengan mudah dan tanpa masalah. Lebih lanjut, hal ini didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem teknologi tidak membutuhkan banyak usaha dan tidak ada tantangan berarti dalam pengoperasiannya. ¹⁰²	pengukur persepsi kemudahan, yaitu: 1. Mudah dipelajari 2. Mudah digunakan. 3. Mudah di control. 4. Jelas dan mudah dipahami. 5. Fleksibel 6. Mudah menjadi trampil. ¹⁰³	
Pengetahuan Akuntansi (X3)	Pengetahuan akuntansi mengacu pada pemahaman dan keterampilan individu terkait konsep, prinsip, metode, serta teknik yang digunakan dalam praktik akuntansi. Ini mencakup kemampuan untuk mencatat, mengklasifikasi, menganalisis, dan	Indikator yang digunakan sebagai pengukuran dalam pengetahuan akuntansi yaitu: ¹⁰⁵ 1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan procedural.	Skala likert

¹⁰² Putri and Karim, "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Mahasiswa Di Kota Mataram."

¹⁰³ Rodiah and Melati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang."

¹⁰⁵ Senolangi, Sangkala, and Dunakhir, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkkm)."

	melaporkan informasi keuangan suatu entitas. ¹⁰⁴		
Ekspektasi kinerja (X4)	Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan sebuah inovasi teknologi akan membantu mereka mencapai berbagai keuntungan dalam karier dan pekerjaan. ¹⁰⁶	Indikator yang digunakan sebagai pengukuran dalam ekspektasi kinerja yaitu: ¹⁰⁷ 1. Persepsi kegunaan 2. Motivasi ekstrinsik 3. Keseuaian pekerjaan 4. Harapan hasil 5. Keuntungan relatif	Skala likert

Sumber: Data Diolah, 2025

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif yang dioperasikan dengan SPSS. Setelah itu data akan dikumpulkan dari jawaban responden pada kuesioner yang nantinya akan diinterpretasikan secara deskriptif.

¹⁰⁴ Aprilia, Hertati, and Syafitri, "Peran Human Capital, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi Terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi."

¹⁰⁶ Widia, Usman, and Taruh, "Pengaruh Ekspektasi Kinerja Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango."

¹⁰⁷ Chairia, Sukmadilaga, and Yuliafitri, "Peran Ekspektasi Kinerja , Ekspektasi Usaha , Pengaruh Sosial , Dan Kondisi Yang Mendukung Terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile Yang Dimediasi Oleh Niat Perilaku Menggunakannya."

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Validitas dalam penelitian diuji untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui instrumen pengukuran seperti kuesioner, benar-benar mencerminkan apa yang ingin diukur. Dengan kata lain, validitas memastikan bahwa alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel penelitian.¹⁰⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran. Artinya, jika alat ukur yang sama digunakan berulang kali pada subjek yang sama, hasilnya akan cenderung serupa atau konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur bebas dari kesalahan acak. Pada uji reliabilitas ini biasanya dilihat dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dimana nilai dari *Alpha Cronbachn* harus lebih besar dari 0,60 dengan uji signifikasi 0,05 sehingga penelitian tersebut dapat reliabel atau dapat diandalkan.¹⁰⁹

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan dalam statistik yang harus dipenuhi pada saat analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary leas square* (OLS). Uji asumsi klasik merupakan langkah krusial yang bertujuan untuk memvalidasi dan memastikan ketepatan persamaan regresi yang akan digunakan. Prioritas sebelum melaksanakan analisis regresi

¹⁰⁸ Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

¹⁰⁹ Sulistiyowati.

berganda serta pengujian hipotesis, peneliti wajib melaksanakan uji asumsi klasik. Prosedur ini esensial untuk memverifikasi bahwa model regresi yang dipakai telah sesuai, terbebas dari berbagai penyimpangan asumsi, dan memenuhi kriteria untuk menghasilkan estimasi linear yang optimal. Secara umum, uji asumsi klasik yang lazim diterapkan dalam penelitian meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.¹¹⁰

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut asumsi klasik. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah disatandarasi memiliki distribusi normal.¹¹¹ Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah distribusi data yang diperoleh mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini adalah tahapan esensial yang harus dilakukan di awal, sebelum data diolah lebih lanjut, khususnya sebelum mengimplementasikan uji hipotesis atau model penelitian lainnya. Secara ringkas, tujuan utama uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data empiris yang dikumpulkan dari lapangan memiliki kesesuaian dengan distribusi teoritis tertentu, yaitu apakah data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ini berarti data memiliki persebaran yang merata, sehingga dapat merepresentasikan populasi secara akurat. Apabila data menunjukkan distribusi normal, analisis statistik dapat memanfaatkan pendekatan parametrik. Namun, jika data tidak terdistribusi secara normal, maka analisis harus menggunakan pendekatan non-parametrik.¹¹²

¹¹⁰ Eivina Waty and Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis (Teori Dan Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis)*, 2023.

¹¹¹ Iroh Rahmawati, "Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei," *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 2 (2021): 96–106, <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1311>.

¹¹² Siti Nurhasanah, *Satistika Pendidikan Teori, Aplikasi Dan Kasus*, 2023.

3.7.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi kuat antar variabel independen dalam model regresi. Dalam model yang ideal, tidak seharusnya ditemukan korelasi yang signifikan di antara variabel-variabel independen tersebut. Jika variabel independen memiliki korelasi yang mendekati +1 atau -1, hal ini mengindikasikan adanya masalah pada persamaan regresi saat diterapkan. Deteksi multikolineritas umumnya dilakukan dengan menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL). Indikasi adanya multikolineritas terjadi apabila nilai tolerance kurang dari 0,10 ($TOL < 0,10$) atau nilai VIF lebih besar dari 10 ($VIF > 10$). Sebaliknya, multikolineritas dianggap tidak terjadi jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($TOL > 0,10$) dan nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$).¹¹³

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menanyakan apakah varians dari kesalahan prediksi (residual) dalam model regresi tetap konstan di setiap titik data. Model regresi yang ideal menunjukkan homoskedastisitas, yaitu varians residual yang seragam, menandakan tidak adanya heteroskedastisitas. Keputusan terkait ada atau tidaknya heteroskedastisitas didasarkan pada nilai probabilitas, yang akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan.¹¹⁴

- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedastisitas.
- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka VIF = ditolak karena data ada hipotesis Heterokedastisitas.

¹¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM INDONESIA, 2022).

¹¹⁴ D. D. Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019).

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini mengaplikasikan model analisis regresi linier berganda. Pilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh beberapa variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat).

Metode analisis ini memanfaatkan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 30. Berikut adalah persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \beta_3\chi_3 + \beta_4\chi_4 + e$$

Keterangan:

Y : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Persepsi Kegunaan

β_2 : Koefisien Regresi Persepsi Kemudahan

β_3 : Koefisien Regresi Pengetahuan Akuntansi

β_4 : Koefisien Regresi Ekspektasi Kinerja

χ_1 : Persepsi Kegunaan

χ_2 : Persepsi Kemudahan

χ_3 : Pengetahuan Akuntansi

χ_4 : Ekspektasi Kinerja

e : Standar error

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji t adalah salah satu metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji apakah variabel independen (variabel bebas) secara individu atau parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

- Jika hasil analisis menunjukkan signifikansi $t < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel dependen dengan independen. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

- Jika hasil analisis menunjukkan signifikansi $t > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antara variabel dependen dengan independen. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F adalah metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji apakah semua variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

- Jika hasil analisis menunjukkan signifikansi $F < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel dependen dengan independen. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika hasil analisis menunjukkan signifikansi $F > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel dependen dengan independen. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase dari besarnya pengaruh variabel dependen dengan mengkuadratkan koefisien yang diperoleh. Koefisien determinasi biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase (%). Uji determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi atau presentase yang dihasilkan dari pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pengetahuan akuntansi dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi sebagai ukuran untuk menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 selalu berada di antara nol dan satu. Ketika nilai R^2 kecil, ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) cenderung akan

membesar seiring dengan bertambahnya jumlah variabel bebas (independen) yang dimasukkan ke dalam model.¹¹⁵

¹¹⁵ Veronica, A., Abas, M., Hidayah, N., Sabtohad, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Aulia, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini, akan dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari data yang diperoleh dari penelitian. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi dan Ekspektasi Kinerja terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Kota Salatiga”. Variabel dalam penelitian ini yaitu Persepsi Kegunaan sebagai X1, Persepsi Kemudahan sebagai X2, Pengetahuan Akuntansi sebagai X3, dan Ekspektasi Kinerja sebagai X4, serta Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Y.

5.1 Pilot Test

Guna mempersiapkan pengujian sampel utama, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji awal, atau dikenal sebagai pilot test. Uji ini melibatkan pemeriksaan validitas dan reliabilitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner. Tujuan utamanya adalah untuk memverifikasi bahwa data yang akan dipakai dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang ditetapkan. Adapun hasil dari uji validitas yang dilaksanakan pada 30 responden ini menunjukkan karakteristik demografi responden uji coba sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden (Pilot Test)

Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	. laki-laki	18	60%
	. Perempuan	12	40%
Total		30	100%
Pendidikan Terakhir	. SD Sederajat	0	0%
	. SMP Sederajat	0	0%
	. SMA Sederajat	5	16,67%
	. D3	13	43,33%
	. S1	8	26,67%

	S2	4	13,33%
Total		30	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat disilihat bahwa ada 30 responden. Memperoleh hasil bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden dengan presentase 60% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden dengan presentase sebesar 40%, artinya data responden yang diperoleh peneliti mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

Kemudian hasil responden dengan pendidikan terakhir SMA Sederajat sebesar 5 responden dengan presentase 16,67%, D3 dengan jumlah responden 13 dengan presentase 43,33%, S1 dengan jumlah responden 8 responden dengan presentase sebesar 26,67% dan yang terakhir dengan latar pendidikan terakhir S2 dengan jumlah responden 4 dengan tingkat presentase sebesar 13,33%, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data responden yang diperoleh peneliti mayoritas berlatar belakang pendidikan D3.

5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner dapat dinyatakan valid atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila dapat mengungkapkan atau menyampaikan indikator yang diukur dalam penelitian. Uji Validitas bertujuan untuk menentukan apakah setiap indikator dalam kuesioner menghasilkan data yang valid.

Suatu indikator dalam kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = n - 2$$

$$r = 30 - 2$$

$$r = 28 (0,361)$$

$$\text{Nilai signifikan } 5\% = 0,05$$

Berikut hasil Uji Valisitas yang dilakukan kepada 30 responden pada pilot test.

Tabel 4. 2

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Pilot Test)

No	Pernyataan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Persepsi Kegunaan				
1	X1.1	0,465	0,361	Valid
2	X1.2	0,573	0,361	Valid
3	X1.3	0,414	0,361	Valid
4	X1.4	0,532	0,361	Valid
5	X1.5	0,637	0,361	Valid
Persepsi Kemudahan				
6	X2.1	0,872	0,361	Valid
7	X2.2	0,614	0,361	Valid
8	X2.3	0,655	0,361	Valid
9	X2.4	0,819	0,361	Valid
10	X2.5	0,606	0,361	Valid
Pengetahuan Akuntansi				
11	X3.1	0,607	0,361	Valid
12	X3.2	0,603	0,361	Valid
13	X3.3	0,698	0,361	Valid
14	X3.4	0,652	0,361	Valid

15	X3.5	0,636	0,361	Valid
Ekspektasi Kinerja				
16	X4.1	0,659	0,361	Valid
17	X4.2	0,470	0,361	Valid
18	X4.3	0,615	0,361	Valid
19	X4.4	0,705	0,361	Valid
20	X4.5	0,628	0,361	Valid
Penggunaan Sistem Informasi Akuntasnsi				
21	Y.1	0,797	0,361	Valid
22	Y.2	0,456	0,361	Valid
23	Y.3	0,614	0,361	Valid
24	Y.4	0,498	0,361	Valid
25	Y.5	0,784	0,361	Valid

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera pada Tabel 4.2, pengujian validitas menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan bahwa hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,361, sehingga dapat diartikan bahwa semua data tersebut merupakan data yang valid dan memenuhi syarat validitas.

5.3 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, guna memastikan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Suatu variabel dianggap reliable jika nilai Cronbeach's Alpha lebih besar dari 0,06. Jika nilai ini terpenuhi, maka isntruen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang handal, di mana hasil pengukurannya tetap relatif konsisten meskipun dilakukan pengukuran ulang.

Adapun hasil uji reliabilitas yang dlaukan kepada 30 responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3

Hasil Uji Reabilitas Instrumen penelitian (Pilot Test)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Value</i>	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X1)	0,743	0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X2)	0,769	0,60	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0,639	0,60	Reliabel
Ekspektasi Kinerja (X4)	0,740	0,60	Reliabel
Penggunaan Sisem Informasi Akuntansi (Y)	0,625	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2025

Dari tabel 4.3 Uji Reabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebagai berikut:

- Variabel X1 besar nilai *Cronbach's Alphha* yaitu $0,743 > 0,60$
- Variabel X2 besar nilai *Cronbach's Alphha* yaitu $0,769 > 0,60$
- Variabel X3 besar nilai *Cronbach's Alphha* yaitu $0,639 > 0,60$
- Variabel X4 besar nilai *Cronbach's Alphha* yaitu $0,740 > 0,60$
- Variabel Y besar nilai *Cronbach's Alphha* yaitu $0,625 > 0,60$

Sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk keseluruhan kuesioner penelitian ini dapat dikatakan reliabel, yang berarti dapat diandalkan sebagai sarana untuk mengumpulkan data.

5.4 Penguji dan Analisi Data

5.4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada para pelaku UMKM di Kota Salatiga yang telah mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sebanyak 100 pelaku UMKM dipilih sebagai sampel untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sebelum pengumpulan data utama, uji instrumen dilaksanakan dengan melibatkan 30 responden dalam penyebaran angket awal, disusul kemudian dengan distribusi kuesioner kepada 100 sampel yang telah ditetapkan. Penelitian ini menganalisis empat variabel independen yaitu persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), pengetahuan akuntansi (X3), dan ekspektasi kinerja (X4). Sementara itu, penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) ditetapkan sebagai variabel dependen.

Penelitian ini juga mencakup identifikasi dari latar belakang responden berdasarkan klasifikasinya, seperti jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis usaha dan lama usaha bersiri. Untuk tabel selanjutnya menyajikan hasil distribusi sampel:

Tabel 4. 4

Distribusi Sampel

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner dalam bentuk fisik	22	22%
Kuesioner dalam bentuk Gform	78	78%
Jumlah Kuesioner siap dianalisis	100	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas yang menggambarkan tentang distribusi sampel, banyaknya kuesioner yang disebar sebanyak 100 responden. Adapun

jumlah sampel yang dianalisis berdasarkan perhitungan penentuan sampel adalah sebanyak 100 responden yang merupakan para pelaku UMKM yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi di Kota Salatiga.

Tabel 4. 5

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	62	62%
Perempuan	38	38%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas pengelompokan responden sesuai dengan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki jenis kelamin laki-laki. Adapun perincian responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki laki dengan jumlah responden 62 atau setara dengan 62% responden secara keseluruhan. Sedangkan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan berjumlah 38 yang setara dengan 38% dari total keseluruhan responden.

Tabel 4. 6

Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan	Jumlah	Presentase
SD Sederajat	0	0%
SMP Sederajat	5	5%
SMA Sederajat	17	17%
D3	33	33%
S1	29	29%

S2	16	16%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Sesuai dengan tabel 4.6 pengelompokkan tabel berdasarkan tingkat pendidikan dari para responden yaitu yang memiliki tingkat pendidikan ditingkat SD/ sederajat sebanyak 0 orang atau senilai dengan 0% dari total responden keseluruhan. Responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP/ sederajat berjumlah 5 atau senilai dengan 5% dari keseluruhan responden. Adapun Responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat berjumlah 17 atau senilai dengan 17% dari keseluruhan responden. Kemudian Responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir D3 berjumlah 33 atau senilai dengan 33% dari keseluruhan responden. Kemudian Responden dengan tingkat pendidikan terakhir S1 berjumlah 29 atau sebesar 29% dari total keseluruhan responden. Sedangkan Responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2 berjumlah 16 atau sebesar 16% dari total keseluruhan responden. Berdasarkan klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan, dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak memiliki latar belakang tingkat pendidikan terakhir yaitu D3.

5.5 Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk menggambarkan dan meringkas informasi secara ilmiah, digunakan prosedur pengolahan data yang disebut deskripsi variabel. Hal ini mencakup penyajian data frekuensi, proporsi, serta ukuran-ukuran kecenderungan pusat seperti rata-rata, median, dan modus, serta ukuran variasi seperti simpangan baku dan variansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyajikan profil umum responden berhubungan dengan variabel-variabel yang dipakai dalam studi ini.

Metode pengumpulan data dalam studi ini menggunakan teknik kuesioner atau angket. Kuesioner ini didistribusikan kepada 100 pelaku UMKM di Kota Salatiga yang memenuhi kriteria telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Selanjutnya, peneliti memberikan pembobotan nilai untuk setiap respons yang diberikan oleh responden. Penentuan skala nilai berkisar dari angka 1 (terendah) hingga 5 (tertinggi), dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Penentuan nilai responden

Kategori	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Krang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

5.5.1 Variabel Persepsi Kegunaan

Pada perhitungan analisis deskriptif ini, dilakukan terhadap variabel Perspsi Kegunaan (X1). Variabel Persepsi Kegunaan memiliki 5 indikator yang berupa pertanyaan dan di ukur dengan menggunakan skala likret. Berikut ini rincian hasil perhitungan analisis statistik deskriptif dan jawaban responden terkait beberapa pertanyaan dari variabel Persepsi Kegunaan :

Tabel 4. 8**Hasil Statistik Deskripsi Variabel Perspsi Kegunaan (X1)**

No	Indikator	Jawaban					
		STS (%)	TS (%)	KS (%)	S (%)	SS (%)	Persentase (%)
1	X1.1	0	0	4	47	49	100%
2	X1.2	0	0	5	45	50	100%
3	X1.3	0	0	2	51	47	100%
4	X1.4	0	0	3	40	57	100%
5	X1.5	0	0	3	45	52	100%
Rata-rata		0,00%	0,00%	3,40%	45,60%	51,00%	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Dari tabel 4.8 Hasil Statistik Deskripsi Variabel Persepsi Kegunaan (X1) diatas, dapat kita ketahui bahwa variabel Persepsi Kegunaan merupakan variabel yang terdiri dari 5 indikator yang kemudian terdiri dari 5 pertanyaan. Indikator tersebut adalah pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan produktifitas, lebih efektif, bermanfaat, dan meningkatkan kinerja pekerjaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Persepsi Kegunaan (X1) menunjukkan bahwa 51,00% responden menjawab sangat setuju (SS), 45,60% menjawab setuju (S), 3,40% menjawab kurang setuju (KS), kemudian untuk jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) memiliki presentase sebesar 0,00% dengan kata lain tidak ada responden yang memilih pada kedua pilihan tersebut.

5.5.2 Variabel Persepsi Kemudahan

Pada perhitungan analisis deskriptif ini, dilakukan terhadap variabel persepsi kemudahan (X2). Variabel persepsi kemudahan memiliki 6 indikator yang di ukur menggunakan skala likert. Berikut ini rincian hasil perhitungan analisis statistik deskriptif dan jawaban responden terkait beberapa pertanyaan dari variabel persepsi kemudahan :

Tabel 4. 9**Hasil Statistik Deskripsi Variabel Perspsi Kemudahan (X2)**

No	Indikator	Jawaban					
		STS (%)	TS (%)	KS (%)	S (%)	SS (%)	Persentase (%)
1	X2.1	0	0	14	57	29	100%
2	X2.2	0	1	2	56	41	100%
3	X2.3	0	1	4	40	55	100%
4	X2.4	0	0	9	61	30	100%
5	X2.5	0	0	2	40	58	100%
Rata-rata		0,00%	0,40%	6,20%	50,80%	42,60%	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Dari tabel 4.9 Hasil Statistik Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan (X2) diatas, dapat kita ketahui bahwa variabel Persepsi Kemudahan merupakan variabel yang terdiri dari 6 indikator yang kemudian terdiri dari 6 pertanyaan. Indikator tersebut adalah mudah dipelajari, mudah digunakan, mudah di control, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah menjadi trampil. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Persepsi Kemudahan (X2) menunjukkan bahwa 42,60% responden menjawab sangat setuju (SS), 50,80% menjawab setuju (S), 6,20% menjawab kurang setuju (KS), kemudian untuk jawaban tidak setuju (TS) sebesar 0,40%, dan sangat tidak setuju (STS) memiliki presentase sebesar 0,00% dengan kata lain tidak ada responden yang memilih pilihan tersebut.

5.5.3 Variabel Pengetahuan Akuntansi

Pada perhitungan analisis deskriptif ini, dilakukan terhadap variabel pengetahuan akuntansi (X3). Variabel pengetahuan akuntansi memiliki 5 indikator yang berupa pertanyaan dan di ukur dengan menggunakan skala likret. Berikut ini rincian hasil perhitungan analisis statistik deskriptif dan jawaban responden terkait beberapa pertanyaan dari variabel pengetahuan akuntansi :

Tabel 4. 10**Hasil Statistik Deskripsi Variabel Pengetahuan Akuntansi (X3)**

No	Indikator	Jawaban					
		STS (%)	TS (%)	KS (%)	S (%)	SS (%)	Persentase (%)
1	X3.1	0	0	3	49	48	100%
2	X3.2	0	0	5	41	54	100%
3	X3.3	0	1	7	67	25	100%
4	X3.4	0	0	5	31	64	100%
5	X3.5	0	0	2	43	55	100%
Rata-rata		0,00%	0,20%	4,40%	46,20%	49,20%	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Dari tabel 4.10 Hasil Statistik Deskripsi Variabel Pengetahuan Akuntansi (X3), diketahui bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi merupakan variabel yang terdiri dari 2 indikator yang kemudian terdiri dari 4 pertanyaan. Indikator tersebut adalah pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural. Mengacu dari hasil analisis deskriptif variabel Pengetahuan Akuntansi (X3), menunjukkan bahwa 49,20% responden menjawab sangat setuju (SS), 46,20% menjawab setuju (S), 4,40% menjawab kurang setuju (KS), kemudian untuk jawaban tidak setuju (TS) sebesar 0,20%, dan sangat tidak setuju (STS) memiliki presentase sebesar 0,00% dengan kata lain tidak ada responden yang memilih pilihan tersebut.

5.5.4 Variabel Ekspektasi Kinerja

Pada perhitungan analisis deskriptif ini, dilakukan terhadap variabel ekspektasi kinerja (X1). Variabel ekspektasi kinerja memiliki 5 indikator yang berupa pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala likert. Berikut ini rincian hasil perhitungan analisis statistik deskriptif dan jawaban responden terkait beberapa pertanyaan dari variabel ekspektasi kinerja :

Tabel 4. 11**Hasil Statistik Deskripsi Variabel Ekspektasi Kinerja (X4)**

No	Indikator	Jawaban						Persentase (%)
		STS (%)	TS (%)	KS (%)	S (%)	SS (%)		
1	X4.1	0	0	4	34	62		100%
2	X4.2	0	0	3	49	48		100%
3	X4.3	0	1	2	39	58		100%
4	X4.4	0	1	2	39	58		100%
5	X4.5	0	0	3	31	66		100%
Rata-rata		0,00%	0,40%	2,80%	38,40%	58,40%		100%

Sumber: Data Primer, 2025

Dari tabel 4.11 Hasil Statistik Deskripsi Variabel Ekspektasi Kinerja (X4), diketahui bahwa variabel Ekspektasi Kinerja merupakan variabel yang terdiri dari 5 indikator yang kemudian terdiri dari 5 pertanyaan. Indikator tersebut adalah persepsi kegunaan, motivasi ekstrinsik kesesuaian pekerjaan, harapan hasil, dan keuntungan relatif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Ekspektasi Kinerja (X4) menunjukkan bahwa 58,40% responden menjawab sangat setuju (SS), 38,40% menjawab setuju (S), 2,80% menjawab kurang setuju (KS), kemudian untuk jawaban tidak setuju (TS) sebesar 0,40%, dan sangat tidak setuju (STS) memiliki presentase sebesar 0,00% dengan kata lain tidak ada responden yang memilih pilihan tersebut.

5.5.5 Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pada perhitungan analisis deskriptif ini, dilakukan terhadap variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Variabel penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki 5 indikator yang berupa pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala likert. Berikut ini rincian hasil perhitungan analisis statistik deskriptif dan jawaban responden terkait beberapa pertanyaan dari variabel penggunaan sistem informasi akuntansi :

Tabel 4. 12**Hasil Statistik Deskripsi Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

No	Indikator	Jawaban					
		STS (%)	TS (%)	KS (%)	S (%)	SS (%)	Persentase (%)
1	Y.1	0	0	3	18	79	100%
2	Y.2	0	0	2	50	48	100%
3	Y.3	0	0	4	39	57	100%
4	Y.4	0	0	3	37	60	100%
5	Y.5	0	0	4	54	42	100%
Rata-rata		0,00%	0,00%	3,20%	39,60%	57,20%	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Dari tabel 4.12 Hasil Statistik Deskripsi Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y), diketahui bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi merupakan variabel yang terdiri dari 3 indikator yang kemudian terdiri dari 5 pertanyaan. Indikator tersebut adalah integrasi, fleksibel, dan dapat diandalkan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan bahwa 57,20% responden menjawab sangat setuju (SS), 39,60% menjawab setuju (S), 3,20% menjawab kurang setuju (KS), kemudian untuk jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) memiliki presentase sebesar 0,00% dengan kata lain tidak ada responden yang memilih pada kedua pilihan tersebut.

5.6 Teknik Analisis Data

5.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif diterapkan untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik data dari setiap variabel. Prosedur ini melibatkan perhitungan statistik dasar seperti rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, varians, rentang (range), serta nilai minimum dan maksimum. Dalam studi ini, variabel yang dianalisis mencakup Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja sebagai variabel independen, sedangkan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berfungsi sebagai variabel dependen. Hasil dari analisis statistik deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kegunaan	100	16	25	22.38	1.984
Persepsi Kemudahan	100	14	25	21.78	2.023
Pengetahuan Akuntansi	100	16	25	22.22	1.952
Ekspektasi Kinerja	100	14	25	22.74	2.003
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	100	16	25	22.70	1.867
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS'30 (Data Primer)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, hasil dari pengujian statistik deskriptif, maka penjelasan yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

a. Persepsi Kegunaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Persepsi Kegunaan menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Dengan nilai rata-rata (mean) Persepsi Kegunaan responden adalah 22,38 dengan standar deviasi 1,984. Selain itu, nilai minimum yang diperoleh adalah 16 sedangkan nilai maksimum mencapai 25.

b. Persepsi Kemudahan

Berdasarkan tabel di atas, Studi ini melibatkan 100 responden, seperti yang terungkap dari analisis statistik deskriptif variabel Persepsi Kemudahan. Nilai rata-rata (mean) Persepsi Kegunaan responden adalah 21,78 dengan standar deviasi 2,023. Selain itu, nilai minimum yang diperoleh adalah 14 sedangkan nilai maksimum mencapai 25.

c. Pengetahuan Akuntansi

Dari data yang disajikan dalam tabel, terlihat bahwa analisis statistik deskriptif untuk variabel Pengetahuan Akuntansi melibatkan 100 responden. Angka ini mengindikasikan bahwa seluruh partisipan yang relevan telah memberikan informasi mengenai pemahaman akuntansi mereka. Dengan nilai rata-rata (mean) Persepsi Kegunaan responden adalah 22,22 dengan standar deviasi 1,952. Selain itu, nilai minimum yang diperoleh adalah 16 sedangkan nilai maksimum mencapai 25.

d. Ekspektasi Kinerja

Dari hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel, diketahui bahwa variabel Ekspektasi Kinerja diukur dari 100 responden. Ini berarti seluruh partisipan yang relevan telah memberikan masukan terkait pandangan mereka tentang seberapa besar teknologi dapat menunjang kinerja. Dengan nilai rata-rata (mean) Persepsi Kegunaan responden adalah 22,74 dengan standar deviasi 2,003. Selain itu, nilai minimum yang diperoleh adalah 14 sedangkan nilai maksimum mencapai 25.

e. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Tabel di atas memperlihatkan bahwa analisis statistik deskriptif untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mencakup 100 sampel responden. Angka ini merefleksikan cakupan data yang lengkap dari partisipan yang menjadi fokus penelitian. Dengan nilai rata-rata (mean) Persepsi Kegunaan responden adalah 22,70 dengan standar deviasi 1,867. Selain itu, nilai minimum yang diperoleh adalah 16 sedangkan nilai maksimum mencapai 25.

5.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat sebelum dilakukan analisis regresi ganda. Tujuan dari Uji asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terhindar dari gangguan normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil dari uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

5.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menilai apakah distribusi data pada variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) dalam model regresi mengikuti pola distribusi normal. Kriteria utama untuk model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Komogorov-Smirov* (K-S). Hasil uji K-S dievaluasi berdasarkan nilai probabilitasnya. Berikut adalah hasil Uji *Kolmogorov-Sminov* dalam penelitian ini:

Tabel 4. 13

Uji Normalitas One Sampel-Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.21085710
Most Extreme Differences	Absolute		.072
	Positive		.050
	Negative		-.072
Test Statistic			.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.220
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.210
		Upper Bound	.231

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS'30 (Data Primer)

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai *Asymptotic Significance* (2-tailed) menunjukkan angka 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut adalah normal.

5.7.2 Uji Multikolineritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam penelitian. Indikasi adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya dalam model. Jika nilai Tolerance rendah maka nilai VIF tinggi, karena hubungan keduanya bersifat terbalik ($VIF = 1/Tolerance$). Multikolineritas tidak terdeteksi jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Adapun tabel hasil uji multikolineritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 14

Uji Multikolineritas

Coefficients^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Persepsi Kegunaan	.385	2.596
	Persepsi Kemudahan	.574	1.741
	Pengetahuan Akuntansi	.306	3.270
	Ekspektasi Kinerja	.407	2.457

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS'30 (Data Primer)

Berdasarkan tabel 4.15 uji multikolineritas, diketahui bahwa nilai VIF dan tolerance dari masing masing variabel adalah:

- Persepsi Kegunaan (X1) nilai VIF adalah $2.596 < 10$, dan nilai tolerance $0.385 > 0,1$ yang berarti memenuhi uji asumsi multikolineritas.

- b. Persepsi Kemudahan (X2) nilai VIF adalah $1.741 < 10$, dan nilai tolerance $0.574 > 0,1$ yang berarti memenuhi uji asumsi multikolineritas.
- c. Pengetahuan Akuntansi (X3) nilai VIF adalah $3.270 < 10$, dan nilai tolerance $0.306 > 0,1$ yang berarti memenuhi uji asumsi multikolineritas.
- d. Ekspektasi Kinerja (X4) nilai VIF adalah $2.457 < 10$, dan nilai tolerance $0.407 > 0,1$ yang berarti memenuhi uji asumsi multikolineritas.

5.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat varians residual yang tidak seragam (ketidaksamaan varians) antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Apabila varians residual menunjukkan konsistensi atau tetap, kondisi tersebut dinamakan homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual bervariasi, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas dalam penelitian ini, uji Glejser digunakan. Kriteria yang dipakai untuk pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas yang berarti adanya masalah dalam model regresi.

Berikut ini adalah tabel hasil uji Glejser dalam penelitian ini:

Tabel 4. 15

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.074	.980		1.096	.276
	Persepsi Kegunaan	.002	.060	.006	.037	.970
	Persepsi Kemudahan	.045	.049	.124	.937	.351
	Pengetahuan Akuntansi	-.123	.069	-.325	-1.786	.077
	Ekspektasi Kinerja	.069	.058	.188	1.189	.237

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS'30 (Data Primer)

Dari tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas dengan uji glajser, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Persepsi Kegunaan (X1) adalah $0,970 > 0,05$, Persepsi Kemudahan (X2) sebesar $0,351 > 0,05$, Pengetahuan Akuntansi (X3) sebesar $0,007 > 0,05$, dan Ekspektasi Kinerja (X4) sebesar $0,237 > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan antara dua atau lebih variabel dependen terhadap variabel independen. Pada penelitian ini, pengujian variabel independen yang digunakan adalah variabel persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), pengetahuan akuntansi (X3) dan ekspektasi kinerja (X4) dengan variabel dependen adalah penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 4. 16
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.451	1.637		2.719	.008
	Persepsi Kegunaan	.173	.101	.184	1.718	.089
	Persepsi Kemudahan	.184	.081	.200	2.273	.025
	Pengetahuan Akuntansi	.354	.115	.370	3.077	.003
	Ekspektasi Kinerja	.109	.097	.117	1.125	.263

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS'30 (Data Primer)

Adapun pengujian-pengujian tersebut didasarkan pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \beta_3\chi_3 + \beta_4\chi_4 + e$$

$$Y = 4.451 + 0,173\chi_1 + 0,184\chi_2 + 0,354\chi_3 + 0,109\chi_4 + e$$

Dimana:

Y : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Variabel Persepsi Kegunaan

β_2 : Koefisien Regresi Variabel Persepsi Kemudahan

β_3 : Koefisien Regresi Variabel Pengetahuan Akuntansi

β_4 : Koefisien Regresi Variabel Ekspektasi Kinerja

χ_1 : Persepsi Kegunaan

χ_2 : Persepsi Kemudahan

χ_3 : Pengetahuan Akuntansi

χ_4 : Ekspektasi Kinerja

e : Standar error

a. Konstanta (α)

Mengacu pada hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan dalam Tabel 4.17, diketahui bahwa nilai konstanta adalah 4.451 dan bernilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika variabel-variabel independen seperti Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja berada pada nilai nol, maka Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel dependen akan memiliki nilai sebesar 4.451.

b. Persepsi Kegunaan (X1) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Koefisien regresi untuk variabel persepsi kegunaan (X1) menunjukkan nilai sebesar 0,173. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan indikator pada persepsi kegunaan yaitu pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan produktivitas, lebih efektif, bermanfaat, dan meningkatkan kinerja pekerjaan, maka akan berimplikasi pada peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,173 atau setara dengan 17,3% dan

berlaku pula sebaliknya, dengan asumsi variabel independent yang lain ceteris paribus.

c. Persepsi Kemudahan (X2) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Koefisien regresi untuk variabel persepsi kemudahan (X2) menunjukkan nilai sebesar 0,184. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan indikator pada persepsi kemudahan yaitu mudah dipelajari, mudah digunakan, mudah di control, jelas dan mudah diaphami, dan fleksibel, maka akan berimplikasi pada peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,184 atau setara dengan 18,4% dan berlaku pula sebaliknya, dengan asumsi variabel independent yang lain ceteris paribus.

d. Pengetahuan Akuntansi (X3) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan akuntansi (X3) menunjukkan nilai sebesar 0,354. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan indikator pada pengetahuan akuntansi yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural, maka akan berimplikasi pada peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,354 atau setara dengan 35,4% dan berlaku pula sebaliknya, dengan asumsi variabel independent yang lain ceteris paribus.

e. Ekspektasi Kinerja (X4) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Koefisien regresi untuk variabel ekspektasi kinerja (X4) menunjukkan nilai sebesar 0,109. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan indikator pada ekspektasi kinerja yaitu persepsi kegunaan, motivasi eksterinsik, kesesuaian pekerjaan, harapan hasil, dan keuntungan relatif, maka akan berimplikasi pada peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,109 atau setara dengan 10,9% dan berlaku pula sebaliknya, dengan asumsi variabel independent yang lain ceteris paribus.

5.8.1 Uji Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana variabel-variabel bebas (yaitu Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja) mampu menjelaskan variasi pada variabel terikat (Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi). Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara nol hingga satu (0-1). Hasil uji koefisien determinasi untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 17

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.562	1.236
a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Kinerja, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Pengetahuan Akuntansi				
b. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi				

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS'30 (Data Primer)

Berdasarkan tabel 4.18 Uji Determinasi menunjukkan bahwa pengaruh nilai variabel bebas (Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja) secara simlutan adalah sebesar 0,579 atau sama dengan 57,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 57,9\% = 43,1\%$) dijelaskan oleh faktor lain dalam penelitian ini.

5.8.2 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T pada dasarnya berfungsi sebagai alat pengukur signifikansi pengaruh individual dari setiap variabel independen dalam menjelaskan fluktuasi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji T diaplikasikan untuk mengevaluasi dampak masing-masing variabel, yaitu Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Pengetahuan Akuntansi (X3), dan Ekspektasi Kinerja (X4), terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Penentuan keputusan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai

signifikansi dan nilai t dari koefisien regresi individual dengan ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan, atau melalui rumus sebagai berikut:

$$df = (\alpha/2 : n - k - 1)$$

$$df = (0.05/2 : 100 - 4 - 1)$$

$$df = (0.025 : 95)$$

$$df = 1,98525$$

Keterangan:

α = nilai alpha (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Sehingga dapat diperoleh bahwa nilai t tabel sebesar 1,985. Adapun hasil dari analisis regresi linear berganda terhadap uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18
Hasil Uji Hipotesis (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.451	1.637		2.719	.008
	Persepsi Kegunaan	.173	.101	.184	1.718	.089
	Persepsi Kemudahan	.184	.081	.200	2.273	.025
	Pengetahuan Akuntansi	.354	.115	.370	3.077	.003
	Ekspektasi Kinerja	.109	.097	.117	1.125	.263

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS'30 (Data Primer)

Berdasarkan Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis (T), maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama :

Hasil Uji T menunjukkan bahwa untuk variabel Persepsi Kegunaan (X1), nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 1.718 nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Selain itu, nilai signifikansi variabel ini adalah 0,089

$> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahwa Persepsi Kegunaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Infromasi Akuntansi (Y).

b. Hipotesis Kedua :

Hasil Uji T menunjukkan bahwa untuk variabel Persepsi Kemudahan (X2), nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 2.273 nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Selain itu, nilai signifikansi variabel ini adalah $0,025 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahwa Persepsi Kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Infromasi Akuntansi (Y).

c. Hipotesis Ketiga :

Hasil Uji T menunjukkan bahwa untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X3), nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 3.077 nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Selain itu, nilai signifikansi variabel ini adalah $0,003 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahwa Pengetahuan Akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Infromasi Akuntansi (Y).

d. Hipotesis Keempat :

Hasil Uji T menunjukkan bahwa untuk variabel Ekspektasi Kinerja (X4), nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 1.125 nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Selain itu, nilai signifikansi variabel ini adalah $0,263 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahwa Ekspektasi Kinerja (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Infromasi Akuntansi (Y).

5.8.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengevaluasi apakah seluruh variabel independen dalam suatu model regresi secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang diuji dalam konteks Uji F ini menyatakan bahwa seluruh koefisien regresi adalah nol, yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh signifikan kolektif dari

variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik F ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil *output* Uji F simultan dari penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 19

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.849	4	49.962	32.700	<,001 ^b
	Residual	145.151	95	1.528		
	Total	345.000	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Kinerja, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Pengetahuan Akuntansi

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS'30 (Data Primer)

Berdasarkan tabel 4.20 Hasil Uji simultan (Uji F), dapat dilihat bahwa nilai F adalah sebesar 32.700 dengan nilai signifikasi 0,001. Nilai signifikasi < 0,05 yang berarti semua variabel yakni Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

5.9 Pembahasan

Setelah melakukan olah data melalui uji-uji pada su bab sebelumnya, penelitian ini akan mengguraikan secara rinci pada bagian pembahasan terkait hasil uji hipotesis. Berikut adalah penjelasan mengenai setiap hipotesis dalam penelitian ini:

5.9.1 Pengaruh Persespsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji T persial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,089. Nilai tersebut tentunya lebih besar dari 0,05. Jika dilihat dari nilai signifkasinya, maka Perspsi Kegunaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Penggunana Ssitem Informasi Akuntansi (Y). Selain itu,

pada uji T penelitian ini juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.718. Walaupun angka tersebut kurang dari t_{tabel} sebesar 1.985. Namun nilai signifikan sebesar $0,089 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun SIA mungkin secara objektif memiliki kegunaan, pelaku UMKM di Salatiga tidak secara signifikan mempersepsikan kegunaan tersebut sebagai pendorong utama mereka dalam menggunakan SIA. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

- a. Kurangnya Pemahaman Mendalam: UMKM dalam hal ini belum sepenuhnya memahami bagaimana SIA dapat secara konkret meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, atau kinerja mereka, sehingga manfaatnya belum terinternalisasi sebagai faktor pendorong utama.
- b. Fokus pada Manfaat Sederhana: UMKM hanya menggunakan fitur SIA yang paling dasar tanpa mengeksplorasi potensi penuhnya, sehingga kegunaan yang dirasakan menjadi terbatas.
- c. Prioritas Lain: UMKM dianggap memiliki prioritas lain yang dianggap lebih mendesak dalam operasional harian mereka, sehingga kegunaan SIA belum menjadi fokus utama.

Berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, persepsi kegunaan adalah faktor kunci dalam menentukan minat seseorang untuk menggunakan suatu sistem. Jika pengguna (pelaku UMKM) merasa bahwa SIA akan membantu mereka meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, dan efektivitas dalam mengelola keuangan usaha, maka secara logis mereka akan termotivasi untuk menggunakannya. Namun, hasil ini kontradiktif dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan adalah prediktor kuat terhadap minat penggunaan teknologi. Selain itu, temuan ini juga bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan pengaruh positif dan signifikan dari persepsi kegunaan terhadap penggunaan SIA, seperti penelitian oleh Hijratul Aswad dan Annesa Adriyani (2023).

Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Khidhir Bahreisyi Alenda, Praptiningsih, dan Yoyoh Guitno (2024). Perbedaan hasil ini dapat mengindikasikan adanya faktor moderasi atau mediasi lain yang tidak tercover dalam model, atau karakteristik spesifik dari UMKM di Kota Salatiga yang berbeda dengan lokasi penelitian sebelumnya.

5.9.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji T persial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,025. Nilai tersebut tentunya lebih besar dari 0,05. Jika dilihat dari signifikasinya, maka Persepsi Kemudahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, pada Uji T penelitian ini juga diperoleh nilai thitung sebesar 2.273 yang lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 1,985. Oleh karena itu, variabel Persepsi Kemudahan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di Kota Salatiga.

Dalam Technology Acceptance Model (TAM), selain kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan juga merupakan prediktor penting dalam penerimaan teknologi. Konsep ini mencerminkan keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu sistem akan terbebas dari usaha yang besar. Jika SIA dianggap mudah dipelajari, mudah dioperasikan, dan tidak merepotkan, maka UMKM akan lebih bersedia untuk mencoba dan menggunakannya. Temuan ini mendukung dengan kuat teori Technology Acceptance Model (TAM), yang menekankan bahwa kemudahan dalam menggunakan suatu sistem adalah faktor krusial dalam penerimaan teknologi. Bagi UMKM di Kota Salatiga, persepsi bahwa SIA mudah dipelajari, mudah dioperasikan, dan tidak memerlukan usaha yang besar sangat penting. Ketika pelaku UMKM merasa SIA tidak rumit, mereka akan lebih bersedia untuk mencoba, mengadopsi, dan menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan. Ini menunjukkan bahwa hambatan kompleksitas menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh UMKM.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga menemukan pengaruh positif dan signifikan dari persepsi kemudahan terhadap penggunaan SIA, seperti penelitian oleh Willy Marantika dan Kathryn Sugara (2023). Ini mengindikasikan bahwa terlepas dari lokasi atau konteks, kemudahan penggunaan tetap menjadi faktor kunci universal dalam adopsi teknologi, terutama di sektor UMKM yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal literasi digital atau akses pelatihan.

5.9.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Temuan dari uji T parsial menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Angka ini jauh lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan. Berdasarkan tingkat signifikansi ini, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X3) memang berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Selain itu, nilai t_{hitung} yang tercatat adalah 3,077, yang melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (X3) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Salatiga.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman dasar akuntansi bagi pelaku UMKM dalam memanfaatkan SIA. Pengetahuan deklaratif (misalnya, pemahaman istilah akuntansi) dan pengetahuan prosedural (misalnya, cara membuat jurnal atau laporan keuangan) memungkinkan UMKM untuk:

- a. Menginput Data dengan Benar: Mereka dapat memahami kategori akun dan jenis transaksi.
- b. Menginterpretasikan Laporan: Mereka mampu membaca dan memahami informasi yang dihasilkan oleh SIA untuk pengambilan keputusan.
- b. Memaksimalkan Fitur: Mereka dapat menggunakan fitur-fitur SIA secara optimal karena memahami relevansinya dengan kebutuhan akuntansi.

Pengetahuan akuntansi yang baik (baik deklaratif maupun prosedural) diharapkan menjadi prasyarat bagi UMKM untuk dapat memahami dan memaksimalkan penggunaan SIA. Tanpa pemahaman dasar tentang konsep dan prinsip akuntansi (misalnya, jurnal, laporan keuangan), pelaku UMKM mungkin akan kesulitan dalam menginput data, menginterpretasikan laporan yang dihasilkan SIA, atau bahkan melihat relevansi penggunaan SIA itu sendiri. Pengetahuan akuntansi memungkinkan pengguna untuk mengoptimalkan fitur-fitur SIA dan mengaitkannya dengan kebutuhan bisnis.

Hasil ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa pengetahuan subjek (dalam hal ini akuntansi) merupakan faktor yang memfasilitasi penggunaan sistem terkait. Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menemukan pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan SIA, seperti penelitian oleh Muli Nurkafta (2022). Hal ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan adopsi SIA di UMKM, tidak cukup hanya menyediakan sistem yang canggih, tetapi juga perlu disertai dengan peningkatan literasi dan pengetahuan akuntansi dasar bagi para penggunanya.

5.9.4 Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji T persial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,263. Nilai tersebut tentunya lebih besar dari 0,05. Jika dilihat dari nilai signifikasinya, maka variabel Ekspektasi Kinerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Selain itu, pada uji T penelitian ini juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.125. Walaupun angka tersebut kurang dari t_{tabel} sebesar 1.985. Namun nilai signifikan sebesar $0,263 > 0,05$ yang berarti yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga.

Temuan ini menunjukkan bahwa harapan atau keyakinan UMKM bahwa SIA akan secara langsung meningkatkan kinerja bisnis mereka secara

signifikan (misalnya, peningkatan laba atau pertumbuhan usaha) belum menjadi faktor pendorong utama dalam penggunaan SIA di Kota Salatiga. Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah:

- a. Ekspektasi yang Belum Realistis: Terdapat kesenjangan antara harapan awal UMKM terhadap SIA dan pengalaman mereka setelah menggunakannya, atau mereka belum melihat dampak kinerja yang konkret.
- b. Fokus Jangka Pendek: UMKM disini lebih berfokus pada manfaat jangka pendek atau operasional sehari-hari daripada dampak kinerja jangka panjang yang dijanjikan oleh SIA.
- c. Faktor Eksternal Lain: Peningkatan kinerja UMKM menjadi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penggunaan SIA, seperti kondisi pasar, strategi pemasaran, atau kualitas produk, sehingga ekspektasi terhadap SIA tidak menjadi penentu utama.

Hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan pengaruh positif dari ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi, seperti penelitian oleh Ayu Feranika dan Laura Prasasti (2024). Namun, temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menemukan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan, seperti Usman Yunus Bahasuwan dan Suwandi (2022). Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja mungkin memiliki variasi pengaruh tergantung pada konteks dan karakteristik spesifik responden. Bagi UMKM di Salatiga, manfaat nyata yang dapat dirasakan langsung (kemudahan, pengetahuan) mungkin lebih dominan daripada harapan kinerja jangka panjang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Salatiga. Berdasarkan analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dan pengujian hipotesis (Uji T), berikut adalah beberapa kesimpulan utama yang dapat ditarik:

- a. Persepsi Kegunaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji T persial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,089. Nilai tersebut tentunya lebih besar dari 0,05. Selain itu, pada uji T penelitian ini juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.718. Walaupun angka tersebut kurang dari t_{tabel} sebesar 1.985. Hasil ini mengindikasikan bahwa bagi UMKM di Kota Salatiga, persepsi akan manfaat atau kegunaan SIA belum menjadi faktor pendorong utama yang secara signifikan memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan sistem tersebut. Meskipun SIA memiliki potensi manfaat, UMKM mungkin belum sepenuhnya menyadari atau menginternalisasi nilai guna tersebut dalam operasional mereka, atau ada faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi penggunaan SIA.
- b. Persepsi Kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji T persial diperoleh nilai signifika sebesar 0,025. Nilai tersebut tentunya lebih besar dari 0,05. Selain itu, pada Uji T penelitian ini juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.273 yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan UMKM akan kemudahan dalam mengoperasikan dan mempelajari Sistem Informasi Akuntansi merupakan faktor yang sangat penting dalam mendorong penggunaan SIA. Jika SIA dianggap mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar, UMKM akan lebih termotivasi untuk mengadopsi dan

memanfaatkan sistem tersebut. Hal ini mengkonfirmasi relevansi aspek kemudahan penggunaan dalam konteks UMKM yang seringkali memiliki keterbatasan sumber daya dan keahlian teknis.

- c. Pengetahuan Akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Temuan dari uji T parsial menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Angka ini jauh lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai thitung yang tercatat adalah 3,077, yang melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Kesimpulan ini menegaskan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM memiliki peran krusial dalam menentukan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik pemahaman UMKM tentang konsep, prinsip, dan prosedur akuntansi, semakin optimal pula kemampuan mereka dalam mengimplementasikan, mengoperasikan, dan memaksimalkan fitur-fitur SIA untuk kebutuhan pencatatan dan pelaporan keuangan.
- d. Ekspektasi Kinerja (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji T persial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,263. Nilai tersebut tentunya lebih besar dari 0,05. Selain itu, pada uji T penelitian ini juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.125. Hasil ini menunjukkan bahwa harapan atau keyakinan UMKM bahwa SIA akan secara langsung dan signifikan meningkatkan kinerja bisnis mereka (misalnya, peningkatan keuntungan atau pangsa pasar) belum menjadi faktor penentu utama dalam penggunaan SIA. Fokus UMKM mungkin lebih pada manfaat operasional langsung atau faktor lain di luar ekspektasi kinerja SIA dalam keputusan penggunaan mereka.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah berupaya menganalisis dampak Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Salatiga. Meskipun demikian, terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini yang penting untuk

dipertimbangkan, dan dapat menjadi acuan bagi penelitian di masa mendatang:

1. Cakupan Populasi dan Sampel yang Terbatas: Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM yang berada di Kota Salatiga. Karakteristik UMKM di wilayah lain mungkin berbeda, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati. Meskipun populasi UMKM di Salatiga cukup besar, jumlah sampel yang diambil mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan keragaman UMKM yang ada.
2. Pengukuran Variabel Berbasis Persepsi: Variabel Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Ekspektasi Kinerja diukur berdasarkan persepsi subjektif responden. Meskipun ini adalah pendekatan yang umum dalam model penerimaan teknologi, persepsi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor personal dan situasional yang mungkin tidak sepenuhnya terukur dalam kuesioner.
3. Variabel Penelitian yang Terbatas: pada penelitian ini hanya melibatkan empat variabel independen (Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja). Meskipun telah mengacu pada teori TAM dan faktor relevan, masih banyak faktor lain yang mungkin memengaruhi penggunaan SIA pada UMKM yang tidak disertakan dalam model ini, seperti dukungan manajemen, faktor eksternal (misalnya, kebijakan pemerintah, persaingan), atau biaya implementasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan bagi pihak terkait dan penelitian selanjutnya:

5.3.1 Saran bagi UMKM di Kota Salatiga

1. Meningkatkan Pengetahuan Akuntansi: UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan akuntansi mereka, baik melalui pelatihan, workshop, atau belajar mandiri. Pengetahuan akuntansi yang baik terbukti signifikan dalam mendorong penggunaan SIA yang lebih optimal.
2. Fokus pada Manfaat SIA yang Jelas: Meskipun persepsi kegunaan belum signifikan, UMKM disarankan untuk lebih proaktif dalam memahami dan

memanfaatkan fitur-fitur SIA secara penuh. Dengan demikian, manfaat seperti efisiensi pencatatan, pelaporan cepat, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dapat dirasakan secara konkret.

3. **Prioritaskan Kemudahan Penggunaan:** Saat memilih SIA, UMKM sebaiknya memprioritaskan sistem yang memang mudah dipelajari dan dioperasikan. Kemudahan ini akan sangat membantu dalam proses adopsi dan keberlanjutan penggunaan.

5.3.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

1. **Menambah Variabel Lain:** Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang mungkin memengaruhi penggunaan SIA pada UMKM, seperti dukungan manajemen, faktor budaya organisasi, biaya implementasi, ukuran UMKM, atau faktor eksternal (misalnya kebijakan pemerintah, persaingan pasar, atau dukungan infrastruktur digital).
2. **Melakukan Penelitian Longitudinal:** Untuk memahami dinamika perubahan penggunaan SIA dari waktu ke waktu, penelitian selanjutnya dapat mengadopsi desain longitudinal, yaitu dengan mengumpulkan data dari responden yang sama pada beberapa titik waktu yang berbeda.
3. **Memperluas Lingkup Penelitian:** Penelitian dapat diperluas ke wilayah atau kota lain di Indonesia untuk melihat apakah ada perbedaan pola dan faktor yang memengaruhi penggunaan SIA pada UMKM di berbagai lokasi.
4. **Fokus pada Aspek Kualitas Sistem Informasi:** Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menguji pengaruh kualitas sistem informasi (seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan) sebagai variabel independen terhadap penggunaan SIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirinesko, Gidon P., and Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2024.
- Ahmad, Fairuz Awwabi, Vika Fitranita, Indah Oktari Wijayanti, and Media Kusumawardani. "PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK) FAIRNESS*, 2024, 94–106.
- Akmal, Nurul, and Sorayanti Utami. "Pengaruh Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja, Efikasi Diri Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Nurul Henna Aceh Di Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 7, no. 1 (2022): 1–17.
- Alenda, Khidir Bahreisyi, Praptiningsih, and Yoyoh Guritno. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi Disektor UMKM." *Syntax Idea* 4, no. 3 (2022): 541–53.
- Alfredo, Adam Kurniawan, Nur Diana, and Dewi Diah Fakhriyyah. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)." *E-Jra E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2024): 571–706.
- Anastasya, Dona Elsafira, and Abdul Rohman. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan User Competency Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Terhadap Bank BTN Di Semarang)." *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 4 (2021): 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Anggraini, Ninda Sherly, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. "Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 28–39.
- Apriadi, I Komang, and I Putu Julianto. "Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA , Pemanfaatan , Kemudahan Terhadap Minat Dalam Pneggunaan SIA Dan Kinerja Karyawan." *Jurnal Akuntansi Profesi* 13 (2022): 370–77.
- Aprilia, Lifa, Lesi Hertati, and Lily Syafitri. "Peran Human Capital, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi Terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 477.
- Aswad, Hijratul, and Annesa Adriyani. "Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Berpengaruh Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Shopee Berbasis Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Pajak & Bisnis* 5, no. 1 (2024): 162–70.
- Ayudiana, Shofi. "Kemenkop UKM: 25,5 Juta UMKM Telah 'Go Digital.'" *ANTARA*, 2024.
- Azkiya, Siti Rahmatul, and Labibah. "Analisis Penerimaan Aplikasi IKalsel

- Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM).” *Jurnal Perpustakaan* 14, no. 1 (2023): 21–31. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3>.
- Bahasuan, Usman Yunus, and Suwandi. “Pengaruh Lingkungan Sosial , Ekspektasi Kinerja , Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Karyawan Dalam Menggunakan Software Akuntansi” 3, no. 2 (2024): 141–59.
- Bardiwan, Zaki. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Ke II)*, 2015.
- Bella, Sinta, Rum Hendarmin, and Mutiara Kemala Ratu. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Kalidoni Palembang).” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 6474–83.
- Cahyaningrum, Ayu, Hadi Samanto, and Suhesti Ningsih. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.” *JIMAT Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 169–78.
- Chairia, Citra Sukmadilaga, and Indri Yuliafitri. “Peran Ekspektasi Kinerja , Ekspektasi Usaha , Pengaruh Sosial , Dan Kondisi Yang Mendukung Terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile Yang Dimediasi Oleh Niat Perilaku Menggunakannya.” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 10, no. 1 (2020): 48–72.
- Damayanti, Stefani, and Aris Eddy Sarwono. “Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Surakarta” 2, no. 1 (2024): 754–68.
- Deliyana, Rena, Berlintina Permatasari, and Dewi Sukmasari. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Mobile Banking Bca.” *Journals of Economics and Business* 2, no. 2 (2022): 1–16. <https://doi.org/10.33365/jeb.v2i2.112>.
- Dimyanti, Jhoni. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 2013.
- Feranika, Ayu, and Laura Prasasti. “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA).” *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2022): 77–92. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/251/172>.
- Fitriani, Fitriani Saragih, Rahmat Daim Harahap, and Nurlaila Nurlaila. “Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi.” *Owner* 7, no. 3 (2023): 2518–27. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA, 2022.
- Hidayat, Anas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2024.

- Hidayat, Asep. "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 6 (2022): 6707–14.
- Ilmi, Mainatul, Fetri Setyo Liyundira, Afria Rachmawati, Deni Juliasari, and Palupi Habsari. "Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia." *Relasi: Jurnal Ekonomi* 16, no. 2 (2020): 436–58. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.371>.
- Jamil, Sobrun, Dina Hidayat, and Hidayatulmunashiroh. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Pekanbaru." *SENARSIS: Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 2022, 454–67.
- Junianto, Andi, Sri Hartiyah, and Kurniawati Mutmainah. "Pengaruh Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Perspektif Informasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris UMKM Di Kecamatan Wonosobo)." *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2, no. April (2023): 11.
- Kaligis, Stevie, and Christina Lumempouw. "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe." *Akpem*, 2021, 1–16.
- Kawatu, Yozua Toar. *Metodologi Penelitian (Teknik Sampling)*, 2024.
- Kurniawan, Adam, Anas Hidayat, and Binarin Tirto Andika. "Pengaruh Variabel Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Konsumen Pada Aplikasi Dompot Digital." *Skripsi* 01, no. 03 (2022): 71–84.
- Kurniawan, Aditya Muhammad, Abdul Wahid Mahsuri, and Hariri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Malang)." *E-Jra* 09, no. 02 (2020): 132–45.
- Lactona, Iil Dwi, and Eko Agus Cahyono. "Konsep Pengetahuan : Revisi Taksonomi Bloom" 2, no. 4 (2024): 476–90. <https://nobel.ac.id/index.php/jpmi>.
- Liana, Lie. "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen." *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik* 14, no. 2 (2009): 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>.
- Marantika, Willy, and Kathryn Sugara. "Pengaruh Pengetahuan, Pemahaman, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan (Studi Empiris Karyawan Work From Home Selama Pandemi Covid-19 Pada PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara)." *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 2 (2022): 111–18. <https://doi.org/10.35957/prima.v3i2.2490>.
- Marshall B. Romney, Paul Jhon Steinbart. *Accounting Information Systems (Sistem Informasi Akuntansi) 9th Edition*, 2004.
- McCord, Mary. "Technology Acceptance Model." *Handbook of Research on Electronic*

- Surveys and Measurements*, 2006, 306–8. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-792-8.ch038>.
- Miswaty, Miswaty, Nurhalisa Nurhalisa, and Satriawaty Migang. “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* 18, no. 1 (2022): 66. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v18i1.1806>.
- Mumtahaen, Ikmal. “Tinjauan Analisis Tafsir Ahkkam Tentang Utang Piutang (Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 282).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh* 6, no. 1 (2023): 198–214. <https://doi.org/10.29103/jimfh.v6i1.10553>.
- Mustofa, Ferdryawan Jun, and Lintang Kurniawati. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana.” *YUME: Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 856–68.
- Nikmatuniayah, Marliyati, Lilis Mardiana A, and Jati Handayani. “Pengaruh Budaya Gotong Royong Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan.” *SENTRIKOM* 5, no. 6 (2023): 247–56. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentrikom/article/viewFile/4511/108615>.
- Noviyanti, Thia. “Akuntansi Syariah Dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada E-Commerce Di Indonesia.” *Economics and Digital Business Review* 3, no. 2 (2022): 11–20.
- Nugroho, Wikku D. “Surat Al-Baqarah Ayat 282: Arab, Latin, Terjemahan, Dan Tafsir,” 2023. <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/surat-al-baqarah-ayat-282-arab-latin-terjemahan-dan-tafsir>.
- Nurhasanah, Siti. *Satistika Pendidikan Teori, Aplikasi Dan Kasus*, 2023.
- Nuriadini, Astari, and PaulusTh.BasukiHadiprajitno. “Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di PT PLN UP3 Demak).” *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 1 (2022): 1–11.
- Nurkafta, Muli. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM.” *JAMMI-Jurnal Akuntasi UMMI* III, no. 1 (2022): 17–25.
- Okto, Vinsensius, Fajar Rina Sejati, and Sahrul Ponto. “Faktor Penentu Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Imiah Akuntansi* 2, no. 1 (2025): 11–21.
- Prihatiningrum, Divya, and Wiwit Hariyanto. “Analysis of Accounting Information Systems in Islamic Perspective.” *Indonesian Journal of Islamic Studies* 3 (2021): 1–20.
- Putra, Dary Nugraha Gotama, and Susilo Toto Raharjo. “Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Loyalitas

- Pengguna Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna Aplikasi Grab Di Kota Semarang).” *Diponegoro Journal of Management* 10, no. 6 (2021): 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Putra, Kharisma Nugraha, Merisa Oktaria, Rinto Alexandro, and Winda Lestiani. “Determinan Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada Umkm Kota Palangka Raya Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Pendekatan Technology Acceptance Model).” *Edunomics Journal* 5, no. 1 (2024): 64–74.
- Putri, Ainia Fatiha Susilo, and Nina Karina Karim. “Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Mahasiswa Di Kota Mataram.” *Risma: Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 3 (2024): 489–503. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/1254>.
- Putri, Anisa, and Ellyn Citra Putranti. “Dampak Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Jurnal PETA* 9, no. 1 (2024): 116–30.
- Putri, Nella Ameliana, Tri Widyastuti, Maidani, and Pratiwi Nilasari. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Tambun Selatan.” *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 2 (2024): 720–39.
- Putri, Rizky Rahmalia, and Syahril Effendi. “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.” *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 5 (2023). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7481>.
- Putrie, Azzahra Shavira, and Kurnia Rina Ariani. “Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Pada Kinerja Perusahaan UMKM.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 7, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.30596/jakk.v7i2.20281>.
- Raditya, Vieridho Rafif, Dona Primasari, and Rini Widianingsih. “Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam).” *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 1, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.32424/1.jras.2022.1.1.6482>.
- Rahma, Alya Nur, Rusydi, and Suhendrik. “Nilai- Nilai Pendidikan Akhlak (Tela ’ Ah Tafsir Al -Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab Dalam Surat Al- Insyirah Ayat 1-8).” *Journal Islamic Pedagogia* 4, no. 1 (2024): 74–81.
- Rahmawati, Eva, Amrizal Salida, and Muhammad Taufiq. “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKANKUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASETDAERAH (BKAD) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG.” *PIAF: Paser Institue Of ACCOUNING and Finance* 2, no. 2 (2024): 172–84.
- Rahmawati, Iroh. “Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei.” *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 2 (2021): 96–106.

<https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1311>.

- Riskawati, Ida, Mardhiyaturrositaningsih, and Saekhu. "The Effect of Perceived Ease , Risk and Financial Literacy on the Use of QRIS as a Digital Payment in MSMEs." *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking* 7, no. 1 (2025): 155–76. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2025.7.1.26744>.
- Rodiah, Siti Rodiah, and Inaya Sari Melati. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2020): 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>.
- Rohman, Aditya Nurul, Moh Mukhsin, and Gerry Ganika. "Technology Acceptance Model in Analyzing Actual Use of E - Commerce Tokopedia Indonesia." *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital* 2, no. 1 (2023): 25–36.
- Santi, Indayah Hartami, and Bayu Erdani. *Technology Acceptance Model (TAM) Penggunannya Pada Analisis User Experience Dalam Penerima Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2021.
- Santi, Indyah Hartami, and Fandi Sudiasmo. *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use (Terhadap Behavioral Intention to Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah)*, 2020.
- Saputra, Muhammad Rizqi Henson, Titin Ekowati, and Dedi Runanto. "Pengaruh Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan , Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah BCA Di Purworejo) Titin Ekowati Dedi Runanto Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo" 7, no. 1 (2025): 1–14.
- Saputro, Ilham Fajar Eko, and Haryanto. "Determinan Niat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Makanan Dan Minuman: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 12, no. 1 (2023): 24. <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.24-42>.
- Semiawan, Connry R. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya)*, 2020.
- Senolangi, Ernawati, Masnawaty Sangkala, and Samira Dunakhir. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh)." *Bongaya Journal of Research in Accounting* 7, no. 1 (2024): 42–55.
- Setyawan, Dodiet Aditya, and Dkk. *Buku Ajar Statistika*, 2022.
- Sigit, H. "Pemkot Salatiga Terima Dua Penghargaan Bergengsi." *Indoraya.news*, 2022. <https://indoraya.news/pemkot-salatiga-terima-dua-penghargaan-bergengsi>.
- Solikhatin, Firda Aprilia, Naili Saadah, and Ratno Agriyanto. "Islamic Economic Principles and the Adoption of Accounting Information Systems : Perceptions of Ease of Use and Usefulness in Indonesian MSMEs" 6, no. 1 (2024): 135–54. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2024.6.1.23496>.

- Sulistiyowati, Wiwik. "Buku Ajar Statistika Dasar." *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Syafitri, Wulan Rindiyana, and Hrtuti. "Efektivitas Dan Efesiensi Penarapan E-Commerce Dalam Daya Saing Usaha." *An Nafi': Multidisciplinary Science* 1, no. 1 (2024): 26–37. <https://edujavare.com/index.php/rmi/index>.
- Syahbudi, Muhammad, and Dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, 2023.
- Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Tafsir Dan Hadis Tarbawi*. Surabaya: CV. Perwira Media Nusantara, 2014.
- Tikaromah, Oom, Adibah Yahya, and Taufik Hidayat. "TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DALAM MENDORONG INTENTION TO USE PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Oom" 9, no. 2 (2025): 246–56.
- Tiranda, Syahdan, and Fauziyah. "Pengaruh Kualitas Sistem Lnformasi , Kualitas Lnformasi , Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna SIA (Studi Kasus Pada Cv. Rizqy Mobile & Comp)" 5, no. 4 (2024): 9–18.
- TMbooks. *Sistem Informasi Akuntansi – Konsep Dan Penerapan*, 2015.
- Triwardani, Dinda Mustika, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, R Septian Armel, Program Studi Akuntansi, and Universitas Muhammadiyah Riau. "Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi Hospital Information System Atas Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Dinda Mustika Triwardani" 11, no. 2 (2024).
- Ulyasari, Oniela Ramadhana, Duwi Agustina, Rulyanti Susi Wardhani, and Athur Waga Ilhamsyah. "Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri." *Jurnal Ilmiah Global Education* 4, no. 2 (2023): 799–808. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.642>.
- Unaradjan, D. D. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019.
- Veronica, A., Abas, M., Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Aulia, S. S. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi., 2022.
- Waluyo, Dwitri. "UMKM Indonesia Makin Kuat: Program Level Up 2024 Siap Dorong Digitalisasi Bisnis," 2024.
- Wardani, Luh Putu Ayu Kusuma, and Putu Riesty Masdiantini. "Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Wardani, L., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Jurnal Ilmiah Aku." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* ... 12, no. 1 (2022): 254–63. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/38188%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/download/38188/22735>.
- Wati, Deby Laras, Vicka Septianingsih, Wildan Khoeruddin, and Zidan Quraish Al-Qorni. "Peranan UMKM (Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan*

Akuntansi (JEBMAK) 3, no. 1 (2024).

Waty, Eivina, and Dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis (Teori Dan Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis)*, 2023.

Widia, Komang Darma, Usman, and Victorson Taruh. “Pengaruh Ekspektasi Kinerja Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 97–111.

Widianto, David, and Driya Wiryawan. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Niat Penggunaan Kembali Dompot Digital Linkaja Di Kota Bandarlampung.” *RAUNG: Research Accounting and Auditing Journal* 1, no. 2 (2024): 46–61. <https://insightasia.com/>.

Wijayanti, Ajeng, and Susi Ariyani. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi.” *Owner* 6, no. 3 (2022): 1534–42.

Yanti, Ni Ketut Novia Evani, Syamsu Windarti, and Muhammad Muslim. “Evaluasi Penerimaan Pengguna Aplikasi Dgs Kesehatan Dan Sipia Klinik Kia Di Puskesmas Sewon 1 Menggunakan Metoda Tam.” *JHS: Journal Of Health Sciences Leksia* 3, no. 2 (2025): 30–41.

Zen, Risha Rizkita, and Heppy Purbasari. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): 7769–84.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN EKSPEKTASI KINERJA TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA UMKM DI KOTA SALATIGA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Hilda Taba, mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021 UIN Walisongo Semarang. Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga".

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini.

Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden dan UMKM

1. Nama Responden :.....
2. Jenis Kelamin : (Laki-Laki / Perempuan)
3. Nama UMKM :.....
4. Jenis Usaha :.....
5. Lama Usaha Berdiri :
6. Pendidikan Terakhir :
 - SD
 - SMP Sederajat
 - SMA Sederajat
 - D3
 - S1
 - S2

7. Apakah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (Ya/Tidak)

(Contohnya Excel, Acuurate, MYOB, KrisHand atau lainnya)

B. Petunjuk pengisian : Berikan tanda centang (√) pada posisi yang paling menggambarkan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i tentang Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan.

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No.		SS	S	KS	TS	STS
Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi						
1	Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan di UMKM saya dapat diandalkan.					
2	Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan di UMKM saya fleksibel.					
3	Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan di UMKM saya memiliki integritas (ketepatan) yang baik.					
4	Saya merasa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sangat penting dalam pekerjaan saya sehari-hari					
5	Saya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi secara rutin dalam pekerjaan.					
Variabel Persepsi Kegunaan						
6	Sistem Informasi Akuntansi membuat pekerjaan saya menjadi lebih cepat.					

7	Sistem Informasi Akuntansi membantu meningkatkan produktivitas kerja saya.					
8	Sistem Informasi Akuntansi membuat pekerjaan saya lebih efektif.					
9	Sistem Informasi Akuntansi bermanfaat dalam pekerjaan saya.					
10	Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan kinerja pekerjaan saya.					
Variabel Persepsi Kemudahan						
11	Sistem Informasi Akuntansi mudah dipelajari.					
12	Sistem Informasi Akuntansi mudah digunakan.					
13	Sistem Informasi Akuntansi mudah dikontrol.					
14	Sistem Informasi Akuntansi jelas dan mudah dipahami.					
15	Sistem Informasi Akuntansi fleksibel dalam penggunaannya.					
		SS	S	KS	TS	STS
16	Saya mudah menjadi terampil dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.					
Variabel Pengetahuan Akuntansi						
17	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang akuntansi (misalnya, mengetahui istilah dan konsep akuntansi) .					
18	Saya memiliki pengetahuan prosedural yang baik tentang akuntansi (misalnya, mengetahui cara membuat jurnal, laporan keuangan) .					
19	Pengetahuan akuntansi memudahkan saya dalam memahami laporan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi					
20	Saya dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan akuntansi di dalam Sistem Informasi Akuntansi					
Variabel Ekspektasi Kinerja						
21	Saya percaya bahwa menggunakan Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan kinerja saya dalam bekerja.					

22	Saya percaya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan hasil kerja saya					
23	Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya.					
24	Saya memiliki harapan hasil yang positif dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.					
25	Sistem Informasi Akuntansi memberikan keuntungan relatif dibandingkan cara manual.					

Terima kasih yang tulus saya sampaikan atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i dibalas dengan limpahan kebaikan. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan sangat membantu dalam penyelesaian penelitian saya mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga. Kontribusi Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga dan akan dijaga kerahasiaannya.

Lampiran 2 Tabulasi Data

1. Variabel Persepsi Kegunaan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	T.X1
1	5	4	5	5	5	24
2	5	5	5	4	5	24
3	5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	4	5	22
5	5	4	5	4	4	22
6	4	4	4	5	5	22
7	5	5	4	5	5	24
8	4	5	5	5	4	23
9	5	4	5	5	5	24
10	5	5	5	5	4	24

11	4	5	5	5	5	24
12	5	5	5	5	5	25
13	4	5	5	4	5	23
14	4	4	4	4	4	20
15	4	5	4	5	5	23
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	5	5	5	24
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	4	4	5	23
21	4	5	4	5	5	23
22	5	5	4	5	5	24
23	5	5	4	5	5	24
24	5	4	4	5	4	22
25	4	4	5	5	4	22
26	4	4	5	4	4	21
27	4	5	4	5	4	22
28	5	5	4	4	4	22
29	4	4	5	4	5	22
30	5	4	4	5	4	22
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	5	5	22
33	5	4	4	4	5	22
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	5	4	5	5	23
37	5	5	4	5	4	23

38	4	5	4	5	4	22
39	5	4	5	4	5	23
40	4	5	5	5	4	23
41	4	5	4	5	4	22
42	4	4	5	4	5	22
43	4	5	4	5	5	23
44	5	4	5	5	5	24
45	5	5	5	4	5	24
46	5	4	4	4	5	22
47	4	4	5	4	4	21
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	4	24
52	5	4	5	4	5	23
53	4	5	5	5	4	23
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	4	5	5	24
56	4	4	4	5	4	21
57	4	4	5	5	5	23
58	5	5	5	5	5	25
59	5	4	5	5	5	24
60	5	5	5	4	5	24
61	4	5	5	5	4	23
62	5	5	4	5	4	23
63	5	4	5	5	5	24
64	5	5	4	5	4	23

65	5	5	4	5	5	24
66	4	4	4	5	4	21
67	4	5	4	4	4	21
68	5	5	5	5	5	25
69	5	4	4	5	4	22
70	5	4	4	4	5	22
71	5	4	5	4	4	22
72	3	3	3	3	4	16
73	5	4	5	4	5	23
74	4	3	3	4	3	17
75	4	5	4	4	4	21
76	4	4	4	4	4	20
77	4	5	4	5	4	22
78	3	3	4	3	3	16
79	4	5	4	5	4	22
80	3	3	4	4	4	18
81	5	4	4	5	4	22
82	5	5	5	5	5	25
83	3	3	4	3	3	16
84	5	5	5	5	5	25
85	4	5	4	4	4	21
86	4	5	5	5	5	24
87	5	4	5	4	4	22
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	5	21
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	4	24

92	4	4	5	4	5	22
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	5	4	5	22
95	4	4	5	4	5	22
96	4	5	4	5	5	23
97	4	4	4	5	4	21
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	4	4	4	20
100	5	5	4	4	4	22

2. Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	T.X2
1	5	5	4	5	4	23
2	4	4	5	4	5	22
3	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	4	19
5	3	4	4	3	4	18
6	3	4	4	4	4	19
7	3	4	5	4	5	21
8	5	4	4	5	5	23
9	5	5	5	4	5	24
10	5	4	5	5	4	23
11	5	4	5	5	5	24
12	5	5	5	5	5	25
13	3	4	4	3	4	18
14	3	4	4	3	4	18
15	4	4	5	4	4	21

16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	5	21
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	5	21
21	4	4	5	4	4	21
22	4	5	4	4	5	22
23	4	5	5	4	5	23
24	4	5	5	5	4	23
25	4	4	5	5	5	23
26	4	4	5	4	5	22
27	4	4	5	4	5	22
28	4	5	5	4	5	23
29	4	4	5	4	5	22
30	4	5	5	4	4	22
31	5	4	4	4	5	22
32	4	5	5	5	4	23
33	5	4	5	5	5	24
34	5	4	4	4	5	22
35	5	4	4	4	5	22
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	5	4	21
38	4	4	4	5	4	21
39	4	4	5	4	4	21
40	5	4	4	5	4	22
41	4	4	4	4	5	21
42	4	5	5	5	4	23

43	5	5	5	5	4	24
44	5	4	5	5	5	24
45	5	5	5	5	4	24
46	4	4	4	4	4	20
47	5	4	5	4	5	23
48	4	4	4	4	5	21
49	4	4	4	4	5	21
50	4	5	5	5	5	24
51	5	5	5	5	4	24
52	4	5	5	4	5	23
53	4	4	4	4	5	21
54	4	4	4	4	5	21
55	4	4	5	4	5	22
56	4	4	5	4	5	22
57	4	4	4	4	5	21
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	5	4	5	22
60	5	4	4	4	5	22
61	5	5	5	4	5	24
62	4	4	4	4	5	21
63	3	4	4	4	5	20
64	5	4	5	4	5	23
65	4	5	5	4	5	23
66	4	5	4	5	5	23
67	4	3	4	3	4	18
68	3	5	4	3	5	20
69	5	5	4	4	4	22

70	5	5	5	4	5	24
71	4	5	5	5	4	23
72	4	4	3	3	4	18
73	4	5	4	5	4	22
74	3	4	3	3	4	17
75	3	5	5	4	5	22
76	4	5	4	4	4	21
77	5	4	5	4	5	23
78	3	4	3	3	3	16
79	5	4	5	4	5	23
80	3	3	3	3	4	16
81	3	4	5	4	5	21
82	4	5	5	4	5	23
83	3	2	2	4	3	14
84	4	5	5	4	5	23
85	4	5	5	4	5	23
86	4	5	5	4	5	23
87	4	5	5	4	5	23
88	4	4	4	4	4	20
89	5	5	5	4	4	23
90	4	4	4	4	5	21
91	4	4	5	4	5	22
92	5	5	4	4	4	22
93	4	5	5	5	4	23
94	4	5	4	5	5	23
95	4	4	5	5	4	22
96	4	5	5	5	4	23

97	5	5	5	4	4	23
98	4	5	4	5	5	23
99	4	5	5	5	4	23
100	4	4	5	4	5	22

3. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	T.X3
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	5	5	23
3	5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	4	4	19
6	4	5	4	4	4	21
7	4	4	5	5	4	22
8	4	4	4	5	5	22
9	5	4	4	5	4	22
10	5	4	4	5	5	23
11	5	5	4	5	5	24
12	5	4	3	4	4	20
13	4	4	3	5	4	20
14	4	4	3	3	4	18
15	5	5	4	4	4	22
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	4	5	24
19	5	5	4	5	4	23
20	5	5	4	5	4	23

21	5	5	4	5	5	24
22	5	5	4	5	5	24
23	5	5	4	5	4	23
24	4	5	5	4	4	22
25	4	5	4	5	5	23
26	4	4	4	5	5	22
27	4	4	4	5	5	22
28	4	5	4	5	4	22
29	4	5	4	5	4	22
30	4	5	4	5	4	22
31	4	4	4	4	4	20
32	4	5	5	5	5	24
33	4	5	5	5	5	24
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	4	5	5	23
37	5	5	4	5	5	24
38	4	4	5	4	5	22
39	5	5	4	5	5	24
40	5	5	4	5	5	24
41	4	5	4	5	4	22
42	5	4	4	5	5	23
43	5	5	5	4	5	24
44	4	4	5	5	4	22
45	5	4	5	4	5	23
46	4	5	4	5	4	22
47	4	5	4	5	5	23

48	4	5	5	5	5	24
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	4	5	24
54	5	5	5	4	5	24
55	5	5	4	5	5	24
56	5	4	5	5	5	24
57	5	5	4	5	5	24
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	4	5	5	24
60	4	5	4	5	5	23
61	4	5	4	5	5	23
62	5	5	4	5	5	24
63	4	5	4	5	4	22
64	4	5	4	5	5	23
65	4	5	4	5	5	23
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	3	5	20
68	5	5	4	5	4	23
69	5	3	3	4	5	20
70	4	5	4	5	5	23
71	5	5	4	5	4	23
72	3	3	3	4	4	17
73	5	4	4	5	4	22
74	3	4	4	3	3	17

75	4	5	4	5	4	22
76	4	4	4	4	4	20
77	5	4	4	4	5	22
78	4	3	3	3	4	17
79	4	5	4	5	4	22
80	3	3	4	3	3	16
81	5	4	4	4	5	22
82	5	4	4	5	5	23
83	4	3	2	4	4	17
84	5	4	5	5	5	24
85	5	4	4	4	5	22
86	5	4	4	5	5	23
87	5	5	4	5	5	24
88	4	5	4	4	4	21
89	4	5	5	4	5	23
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	5	4	21
92	5	4	4	5	5	23
93	4	5	4	5	4	22
94	4	5	5	4	5	23
95	5	4	4	5	5	23
96	5	4	4	5	4	22
97	4	5	5	4	4	22
98	4	4	4	4	4	20
99	4	5	4	5	4	22
100	4	4	5	4	5	22

4. Variabel Ekspektasi Kinerja (X4)

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	T.X4
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	5	5	5	24
3	4	5	4	5	5	23
4	4	4	4	4	5	21
5	5	5	4	5	5	24
6	5	5	4	5	5	24
7	4	4	4	5	5	22
8	4	5	5	5	5	24
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	4	5	5	24
11	5	4	5	5	5	24
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	5	5	23
14	5	4	4	5	4	22
15	5	5	5	5	4	24
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	4	5	5	5	24
20	4	5	4	4	5	22
21	5	4	5	5	5	24
22	5	4	5	5	5	24
23	5	4	5	4	5	23
24	4	4	5	5	4	22
25	5	4	5	5	5	24

26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	5	5	5	24
28	4	5	4	5	4	22
29	5	4	5	4	4	22
30	5	4	5	5	5	24
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	5	5	5	24
37	4	5	4	5	5	23
38	5	4	5	4	5	23
39	5	5	5	4	4	23
40	4	4	4	4	5	21
41	5	5	4	5	5	24
42	4	5	4	5	4	22
43	5	4	5	5	4	23
44	5	4	4	4	5	22
45	5	4	5	4	5	23
46	5	4	5	4	5	23
47	4	5	4	5	4	22
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	4	5	4	5	23
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25

53	5	4	5	5	5	24
54	5	4	5	4	4	22
55	5	5	4	5	5	24
56	4	5	4	4	5	22
57	5	5	4	5	5	24
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	4	5	5	24
60	5	5	4	5	4	23
61	4	5	5	4	5	23
62	5	4	5	5	5	24
63	5	5	4	4	5	23
64	5	4	5	4	5	23
65	5	5	5	5	5	25
66	4	5	4	5	4	22
67	5	5	4	4	5	23
68	5	5	5	5	4	24
69	5	4	5	4	4	22
70	4	5	5	4	5	23
71	5	4	5	4	4	22
72	3	4	4	4	3	18
73	5	4	5	5	5	24
74	3	3	4	2	4	16
75	5	4	5	4	5	23
76	5	5	5	5	5	25
77	4	5	4	5	4	22
78	4	3	3	4	3	17
79	5	4	5	4	5	23

80	3	4	3	3	4	17
81	5	4	5	4	4	22
82	5	5	5	5	4	24
83	3	3	2	3	3	14
84	4	5	5	4	5	23
85	4	5	5	4	5	23
86	4	5	5	5	5	24
87	5	4	5	4	5	23
88	4	4	4	4	4	20
89	5	5	4	5	5	24
90	4	4	5	5	4	22
91	5	4	5	5	5	24
92	4	4	4	5	4	21
93	4	5	5	4	4	22
94	4	4	4	5	4	21
95	4	5	5	5	5	24
96	5	4	5	4	5	23
97	5	4	4	4	5	22
98	5	4	4	4	4	21
99	4	4	5	4	5	22
100	4	5	4	5	5	23

5. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	T.Y
1	4	4	5	4	4	21
2	5	4	5	5	4	23
3	4	4	4	5	4	21

4	4	5	4	5	5	23
5	4	4	5	5	4	22
6	4	4	4	5	4	21
7	5	4	5	5	5	24
8	5	5	5	5	4	24
9	5	4	5	5	5	24
10	5	4	4	5	5	23
11	5	4	5	5	5	24
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	3	3	18
15	4	4	4	5	3	20
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	4	5	24
19	4	4	4	5	4	21
20	5	5	4	5	4	23
21	5	4	4	5	4	22
22	5	4	5	4	5	23
23	5	4	4	5	4	22
24	5	4	5	5	4	23
25	5	5	4	4	5	23
26	5	5	4	4	5	23
27	5	4	5	5	5	24
28	5	5	4	5	4	23
29	5	4	5	5	5	24
30	5	4	5	5	4	23

31	5	5	4	4	4	22
32	4	4	4	5	5	22
33	4	4	4	4	5	21
34	5	5	4	4	4	22
35	5	5	4	4	4	22
36	5	5	4	5	5	24
37	5	5	5	4	5	24
38	5	5	4	5	4	23
39	5	4	5	4	5	23
40	5	5	4	5	5	24
41	5	4	5	4	4	22
42	5	5	4	5	4	23
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	4	24
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	4	24
47	5	4	5	5	4	23
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	4	5	5	5	24
51	5	4	5	5	5	24
52	5	4	4	5	4	22
53	5	5	5	4	5	24
54	5	4	5	4	5	23
55	5	4	5	5	5	24
56	5	4	5	5	5	24
57	5	4	5	4	5	23

58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	4	5	4	23
60	5	5	5	5	4	24
61	5	4	5	5	4	23
62	5	5	5	5	4	24
63	5	5	5	5	4	24
64	5	4	5	4	4	22
65	5	5	4	5	4	23
66	4	5	5	4	5	23
67	5	4	4	4	4	21
68	5	5	5	4	4	23
69	3	5	5	4	4	21
70	5	4	5	5	5	24
71	5	5	5	5	4	24
72	3	4	3	3	3	16
73	5	5	5	4	4	23
74	4	3	4	3	4	18
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	4	4	4	22
77	4	4	4	4	4	20
78	3	4	3	4	4	18
79	5	4	5	5	4	23
80	4	4	3	4	4	19
81	5	5	4	5	4	23
82	5	5	5	5	5	25
83	4	3	3	4	3	17
84	5	5	5	5	5	25

85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	4	5	24
87	5	5	5	5	4	24
88	5	4	4	4	4	21
89	4	4	4	4	4	20
90	5	5	4	4	4	22
91	5	4	5	5	5	24
92	5	4	4	5	4	22
93	5	5	5	4	4	23
94	5	4	5	4	4	22
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	5	25
97	5	4	5	5	5	24
98	5	4	4	4	4	21
99	5	4	4	4	4	21
100	5	5	4	4	4	22

Lampiran 3 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kegunaan	100	16	25	22.38	1.984
Persepsi Kemudahan	100	14	25	21.78	2.023
Pengetahuan Akuntansi	100	16	25	22.22	1.952
Ekspektasi Kinerja	100	14	25	22.74	2.003
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	100	16	25	22.70	1.867
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Validitas

a. Variabel Persepsi Kegunaan (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	T.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.028	-.027	.059	.144	.465**
	Sig. (2-tailed)		.884	.885	.755	.447	.010
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.028	1	-.027	.208	.289	.573**
	Sig. (2-tailed)	.884		.885	.270	.122	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	-.027	-.027	1	.015	.095	.414*
	Sig. (2-tailed)	.885	.885		.939	.617	.023
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.059	.208	.015	1	.154	.532**
	Sig. (2-tailed)	.755	.270	.939		.416	.002
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.144	.289	.095	.154	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.447	.122	.617	.416		<.001
	N	30	30	30	30	30	30
T.X1	Pearson Correlation	.465**	.573**	.414*	.532**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	<.001	.023	.002	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	T.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.451*	.380*	.784**	.383*	.872**
	Sig. (2-tailed)		.012	.038	<.001	.037	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.451*	1	.289	.354	.190	.614**
	Sig. (2-tailed)	.012		.122	.055	.314	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.380*	.289	1	.386*	.384*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.038	.122		.035	.036	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.784**	.354	.386*	1	.291	.819**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.055	.035		.118	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.383*	.190	.384*	.291	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.037	.314	.036	.118		<.001
	N	30	30	30	30	30	30
T.X2	Pearson Correlation	.872**	.614**	.655**	.819**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	T.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.267	.183	.248	.272	.607**
	Sig. (2-tailed)		.153	.333	.186	.146	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.267	1	.424*	.166	.082	.603**
	Sig. (2-tailed)	.153		.020	.381	.667	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.183	.424*	1	.265	.324	.698**
	Sig. (2-tailed)	.333	.020		.158	.081	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.248	.166	.265	1	.380*	.652**
	Sig. (2-tailed)	.186	.381	.158		.038	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.272	.082	.324	.380*	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.146	.667	.081	.038		<.001
	N	30	30	30	30	30	30
T.X3	Pearson Correlation	.607**	.603**	.698**	.652**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Variabel Ekspektasi Kinerja (X4)

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	T.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	-.047	.433*	.354	.279	.659**
	Sig. (2-tailed)		.804	.017	.055	.136	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	-.047	1	-.055	.301	.200	.470**
	Sig. (2-tailed)	.804		.775	.106	.289	.009
	N	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.433*	-.055	1	.272	.193	.615**
	Sig. (2-tailed)	.017	.775		.146	.307	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.354	.301	.272	1	.315	.705**
	Sig. (2-tailed)	.055	.106	.146		.090	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.279	.200	.193	.315	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.136	.289	.307	.090		<.001
	N	30	30	30	30	30	30
T.X4	Pearson Correlation	.659**	.470**	.615**	.705**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.009	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	T.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.309	.424 [*]	.269	.546 ^{**}	.797 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.097	.019	.151	.002	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.309	1	-.073	-.041	.325	.456 [*]
	Sig. (2-tailed)	.097		.702	.828	.080	.011
	N	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.424 [*]	-.073	1	.190	.386 [*]	.614 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.019	.702		.314	.035	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.269	-.041	.190	1	.136	.498 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.151	.828	.314		.473	.005
	N	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.546 ^{**}	.325	.386 [*]	.136	1	.784 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.080	.035	.473		<.001
	N	30	30	30	30	30	30
T.Y	Pearson Correlation	.797 ^{**}	.456 [*]	.614 ^{**}	.498 ^{**}	.784 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.011	<.001	.005	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

Variabel Persepsi Kegunaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	5

Variabel Pengetahuan Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	5

Variabel Persepsi Kemudahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	5

Variabel Ekspektasi Kinerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	5

Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21085710
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.050
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.220
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.210
	Upper Bound	.231

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Persepsi Kegunaan	.385	2.596
	Persepsi Kemudahan	.574	1.741
	Pengetahuan Akuntansi	.306	3.270
	Ekspektasi Kinerja	.407	2.457

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletzer

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.074	.980		1.096	.276
	Persepsi Kegunaan	.002	.060	.006	.037	.970
	Persepsi Kemudahan	.045	.049	.124	.937	.351
	Pengetahuan Akuntansi	-.123	.069	-.325	-1.786	.077
	Ekspektasi Kinerja	.069	.058	.188	1.189	.237

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 9 Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.451	1.637		2.719	.008
	Persepsi Kegunaan	.173	.101	.184	1.718	.089
	Persepsi Kemudahan	.184	.081	.200	2.273	.025
	Pengetahuan Akuntansi	.354	.115	.370	3.077	.003
	Ekspektasi Kinerja	.109	.097	.117	1.125	.263

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 10 Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.562	1.236

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Kinerja, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 11 Hasil Output SPSS Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.451	1.637		2.719	.008
	Persepsi Kegunaan	.173	.101	.184	1.718	.089
	Persepsi Kemudahan	.184	.081	.200	2.273	.025
	Pengetahuan Akuntansi	.354	.115	.370	3.077	.003
	Ekspektasi Kinerja	.109	.097	.117	1.125	.263

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 12 Hasil Output SPSS Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.849	4	49.962	32.700	<.001 ^b
	Residual	145.151	95	1.528		
	Total	345.000	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Kinerja, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Pengetahuan Akuntansi

Lampiran 13 Permohonan Izin Pra Riset Oleh Kesbangpol Kota Salatiga



**PEMERINTAH KOTA SALATIGA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjend. Sukowati Nomor 51 Salatiga, Kode Pos 50724 Telp. (0298) 325159
Faks. (0298) 325159 Situs <http://bakesbangpol.salatiga.go.id>
Surat elektronik bakesbangpol@salatigakota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/510

- I. Dasar:
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 3 tahun 2018 tanggal 11 Januari tahun 2018 tentang Pedoman Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor : SD. 6/ 6/ 2/ 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang kegiatan Riset, Survei dan Keputusan Direktur Jendral Sosial Politik Nomor : 14 Tahun 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian (SPP) ;
 3. Keputusan Direktur Jendral Sosial Politik Nomor 14 Tahun 1981, tanggal 1 Februari 2021, tentang Surat Pemberitahuan Penelitian (SPP);
 4. Surat Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor: 1659/Un.10.5/D1/TA.0.01/05/2025, Tanggal 19 Mei 2025, Perihal: Permohonan Izin Riset;
- II. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Salatiga, menyatakan **Tidak Keberatan** atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kota Salatiga dengan analisa "Kegiatan ini tidak memiliki potensi ATHG terhadap masyarakat maupun Pemerintah Kota Salatiga, maka kegiatan ini dapat direkomendasikan untuk pembuatan surat keterangan penelitian" yang dilaksanakan oleh :

- | | |
|----------------------|--|
| a. Nama | : Hilda Taba |
| b. NIM/ NIP /NIK | : 2015046105 |
| c. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| d. Program Studi | : S1 - Akuntansi Syariah |
| e. Alamat | : Jl. Abiyoso No.7 A RT.002 / RW.001, Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Prov. Jawa Tengah. |
| f. Penanggungjawab | : Dr. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. |
| g. Maksud dan Tujuan | : Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kota Salatiga". |
| h. Lokasi | : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Salatiga, Kecamatan se-Kota Salatiga, Kelurahan se-Kota Salatiga, UMKM se-Kota Salatiga |

Dengan Ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/ Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
 - b. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan tidak membahas masalah politik dan/ atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 - c. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
 - d. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan peraturan dan atau melanggar hukum yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 - e. Setelah selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol Kota Salatiga.
- III. Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 21 Mei 2025 s.d 21 Agustus 2025

Dikeluarkan di Salatiga
pada tanggal : 20 Mei 2025

Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA SALATIGA
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



Tembusan:

1. Walikota Salatiga (Sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kota Salatiga;
3. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Salatiga;
4. Camat Se-Kota Salatiga;
5. Lurah Se-Kota Salatiga;
6. UMKM se-Kota Salatiga

YAYAT NURHAYAT, AP., M.SI.

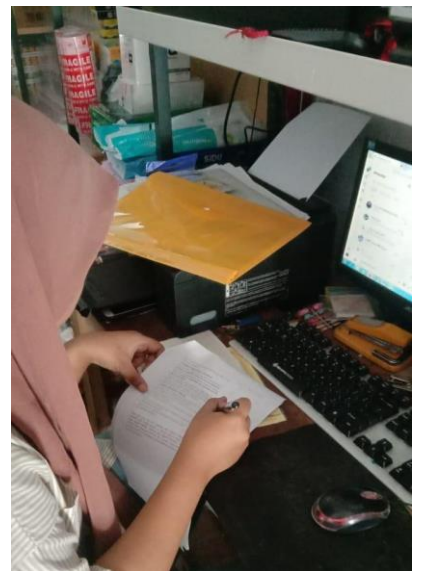
Pembina Utama Muda

NIP. 19740416 199311 1 001

***Penelitian surat Keterangan Penelitian ini tidak dipungut biaya
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 14 Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hilda Taba
Tempat, Tanggal Lahir : Kabupaten Grobogan, 28 November 2002
Nomor Induk Mahasiwa : 2105046105
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jalan Abiyoso No 7A RT/RW 02/01, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga
E-mail : hildasalatiga57@gmail.com
No. HP : 0882003489397

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga
2. SMP Muhammadiyah Kota Salatiga
3. MAN Kota Salatiga
4. UIN Walisongo Semarang

RIWAYAT ORGANISASI

1. Ketua bidang organisasi eksternal kampus selama 3 periode
2. Sekertaris Pondok Pesantren Darusysyukur Bringin Semarang

PENGHARGAAN & KEJUARAAN

1. Memperoleh gelar sertifikat profesi akuntansi *Certified Accurate Professional* (CAP)
2. Memperoleh gelar sertifikat profesi akuntansi *Certified Fundamental Tax Reporting* (CFTR)